



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
Panin Bank Center, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270, Indonesia



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk



Laporan Tahunan
Annual Report

2007



reaching the greater heights
through continuous improvement
reaching the greater heights
through continuous improvement
reaching the greater heights
through continuous improvement
reaching the greater heights
through continuous improvement

member of
pharmaniagaBhd
enriching life together

Daftar Isi

Table of Contents

- 02** Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
- 05** Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 07** Laporan Dewan Direksi
Report from the Board of Directors
- 10** Laporan Komite Audit
Report from the Audit Committee
- 12** Profil Perusahaan
Company Profile
- 34** Analisis dan Pembahasan Manajemen
Analysis and Management Discussion
- 41** Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
- 44** Informasi-Informasi Tambahan
Additional Information
- 47** Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Direksi atas Laporan Keuangan
Statement of the Board of Directors on the Financial Statements
- 48** Pernyataan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan
Statement of the Board of Directors and Commissioners on the Annual Report
- 49** Laporan Keuangan
Financial Statements

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

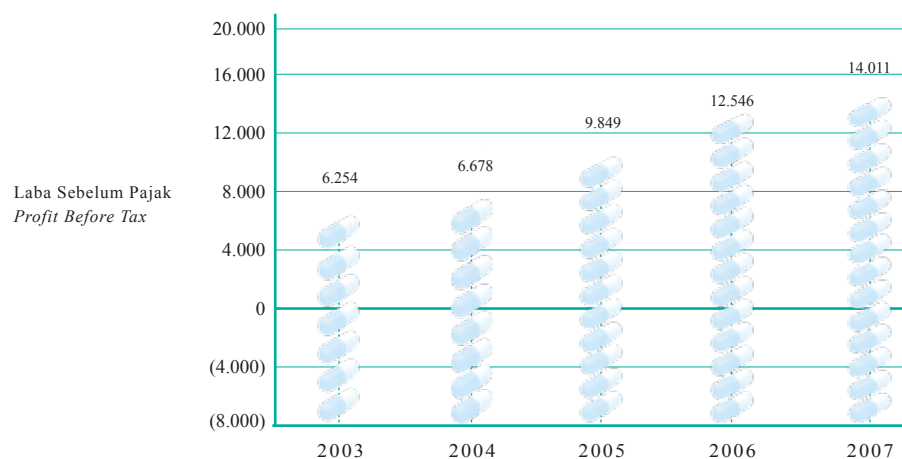
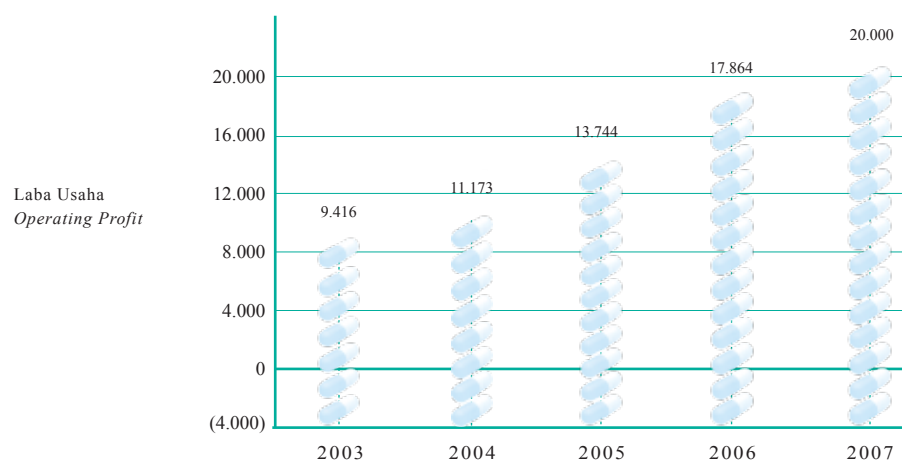
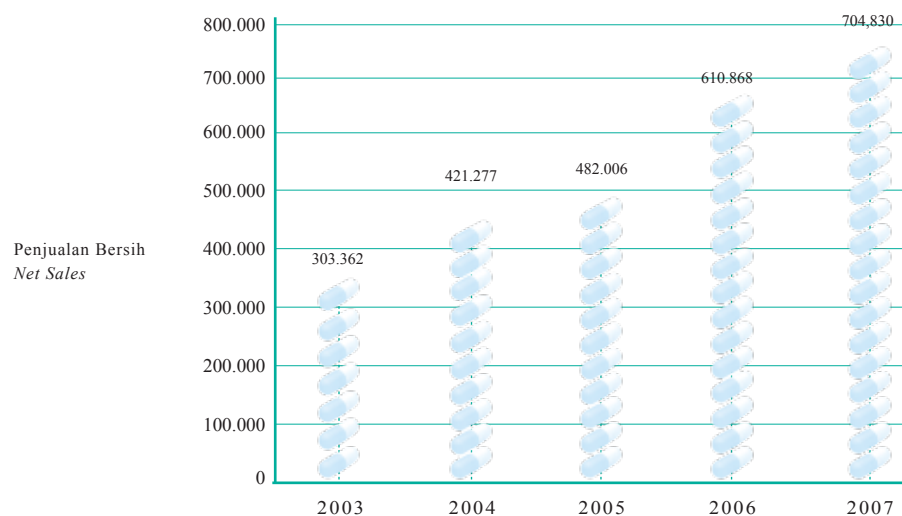
(dalam jutaan rupiah
kecuali laba (rugi) per saham dan rasio-rasio)

(in million rupiah except
for earnings (loss) per share and ratios)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER	2007	2006	2005	2004	2003	FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 st
KONDISI KEUANGAN						FINANCIAL CONDITION
Total Aktiva	232,113	175,516	161,425	136,790	116,401	Total Assets
Piutang Usaha	105,729	79,425	70,035	55,259	43,399	Trade Receivable
Persediaan	82,480	68,889	60,532	48,575	45,327	Inventory
Aktiva Tetap - Nilai Buku	8,807	6,765	6,989	8,182	8,825	Fixed Assets - Net Book Value
Total Aktiva Lancar	221,740	164,784	149,853	122,250	99,219	Total Current Assets
Total Aktiva Tidak Lancar	10,373	10,732	11,572	14,540	17,182	Total Non Current Assets
Total Hutang	161,877	114,888	109,219	91,612	75,093	Total Liabilities
(#) Total Hutang Lancar	159,172	113,601	107,764	89,795	70,719	Total Current Liabilities (#)
(#) Total Hutang Tidak Lancar	2,705	1,287	1,455	1,817	4,374	Total Non Current Liabilities (#)
Modal Kerja Bersih	62,568	51,183	42,089	32,455	28,499	Net Working Capital
Ekuitas	70,236	60,627	52,206	45,178	41,308	Equity
OPERASIONAL						OPERATIONAL
Penjualan Bersih	704,830	610,868	482,006	421,277	303,362	Total Net Sales
Laba Kotor	65,195	56,522	47,296	45,515	44,846	Gross Profit
Laba Usaha	20,000	17,864	13,744	11,173	9,416	Operating Profit
Laba (Rugi) Bersih	9,609	8,421	7,028	3,871	4,658	Net Income (Loss)
Jumlah saham yang beredar	728	728	728	728	728	Number of Shares
Laba (Rugi) per Saham	13	12	10	5	6	Net Income (Loss) per Share
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIO
Likuiditas						Liquidity
Current Ratio	139.31%	145.06%	139.06%	136.14%	140.30%	Current Ratio
Acid Test Ratio	87.49%	84.41%	82.89%	82.05%	76.21%	Acid Test Ratio
Aktivitas						Activity
Rata-rata Umur Piutang	47.28	44.04	46.79	42.15	44.90	Average Collection Period in days
Perputaran Persediaan	8.45	8.57	7.97	8.00	6.09	Inventory Turnover
Perputaran Aktiva Tetap	80.03	90.29	68.97	51.49	34.38	Fixed Asset Turnover
Perputaran Total Aktiva	3.04	3.48	2.99	3.08	2.61	Total Asset Turnover
Solvabilitas						Solvability
Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas	3.85%	2.12%	2.79%	4.02%	10.59%	Long Term Debt to Equity Ratio
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	230.48%	189.50%	209.21%	202.78%	181.79%	Debt to Equity Ratio
Rasio Hutang terhadap Aktiva	69.74%	65.46%	67.66%	66.97%	64.51%	Debt to Assets Ratio
Profitabilitas						Profitability
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aktiva	4.14%	4.80%	4.35%	2.83%	4.00%	Return on Investment
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	13.68%	13.89%	13.46%	8.57%	11.28%	Return on Equity

(#) Laporan keuangan telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2007

(#) Financial statements have been reclassified to confirm with the presentation of accounts in the 2007 financial statements



Informasi Harga Saham 2 Tahun Terakhir

Share Price Information For The Last 2 Years

Tabel di bawah ini menggambarkan perdagangan saham Perseroan pada Bursa Efek di Indonesia pada setiap kuartal selama periode tahun 2006 - 2007.

The following table is the Company's Quarterly 2006 - 2007 reports reading its share prices at the Stock Exchange Houses.

Tahun Year	Transaksi Per 3 Bulan Quarter	Bursa Efek Jakarta (Rupiah/Lembar) Jakarta Stock Exchange (Rupiah/Sheet)			Bursa Efek Surabaya (Rupiah/Lembar) Surabaya Stock Exchange (Rupiah/Sheet)		
		Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing
2006	Januari - Maret January - March	60	80	80	60	80	80
	April - Juni April - June	50	85	65	50	85	65
	Juli - September July - September	45	80	65	45	80	65
	Oktober - Desember October - December	60	80	70	60	80	70
2007	Januari - Maret January - March	71	115	110	70	110	110
	April - Juni April - June	78	152	103	78	138	103
	Juli - September July - September	90	129	118	90	124	118
	Oktober - Desember October - December	90	125	98	-	-	-

Sumber : Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
(sekarang bernama: Bursa Efek Indonesia)

References : Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock
Exchange (now : Indonesia Stock Exchange)

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Para pemegang saham yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris perkenankanlah kami melaporkan pelaksanaan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Dewan Direksi selama tahun buku 2007.

Kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya yang telah dilimpahkan kepada kita semua sehingga pengelolaan Perseroan di tahun 2007 telah berjalan dengan baik.

Membandingkan pertumbuhan Penjualan Bersih sebesar 15,4% dan Laba Bersih sebesar 14,1% dengan pertumbuhan pasar farmasi di Indonesia yang hanya sebesar 9,2% [data IMS], Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa manajemen Perseroan telah melakukan upaya maksimal guna menjaga tingkat pertumbuhan kompetitif dalam kancah persaingan usaha di bidang distribusi farmasi. Tingkat pertumbuhan ini selain penting dalam rangka memacu kemajuan Perseroan juga untuk menjaga kepuasan mitra kerja khususnya para prinsipal yang telah mempercayakan distribusi produk-produknya kepada Perseroan.

Pencapaian di atas juga menunjukkan bahwa strategi yang diambil untuk mencapai sasaran Perseroan cukup efektif dan sudah berada pada jalur yang benar, di harapkan untuk tahun-tahun mendatang momentum ini bisa dijaga dan bahkan ditingkatkan guna menjamin sustainabilitas yang lebih baik.

Prediksi pertumbuhan pasar di tahun-tahun mendatang yang mengarah ke tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi harus diantisipasi dengan strategi yang lebih unggul, struktur organisasi operasional yang efektif serta motivasi yang tinggi dari segenap jajaran manajemen dan staf, hal ini perlu disadari mengingat para pesaing juga melakukan upaya-upaya yang lebih keras dan intensif untuk meraih posisi yang lebih baik.

Manajemen juga harus memahami dan menerapkan kaidah-kaidah manajemen distribusi yang efektif, yang kinerjanya bisa diukur dari tingkat kecepatan, efisiensi, dan ketersediaan produk yang lebih baik di pasar, yang pada akhirnya akan tercermin dari kepuasan pelanggan.

Dear respectable shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, allow us to report our supervisory function onto the management of the Company by the Board of Directors for fiscal year 2007.

Praise to The Almighty God for His blessing and grace to each of us so that the Corporate management has been accomplished in 2007 properly.

Comparing the growth of the Net Income which attained 15.4% and the Net Profit of 14.1% to the growth of Indonesia's pharmaceutical market which merely grew 9.2% (IMS Data), the Board of Commissioners made a conclusion that the Board of Directors has carried out maximum efforts to maintain the competitive growth level in the business competition of pharmaceutical distribution. This level of growth is important to preserve, not only to accelerate the progress of the Company but also to maintain the satisfaction of business partners, particularly principals who have trusted their distribution to the Company.

Those achievements above proved as well that the strategy which has been implemented to attain the Corporate goals was quite effective and on the right track. Hopefully, for the years to come, this momentum will be able to be maintained or even to be improved to ensure the enhanced sustainability.

The prediction of market growth that tends to increase to higher level in the years to come has to be anticipated with excellent strategy, effective operational organization structure as well as high motivated management and staffs entirely. This issue needs to be taken into consideration, concerning that competitors strive to carry out hard and intensive efforts to reach better position.

Management has to comprehend and implement the principle of effective distribution management in which its performance can be measured through speed level, efficiency, and better product availability in the market place, and in the end will be reflected in the customer satisfaction.

Visi manajemen untuk menempatkan Perseroan pada posisi depan diantara pelaku bisnis distribusi produk-produk pemeliharaan kesehatan (healthcare) mengharuskan dilakukannya transformasi organisasi secara terus menerus menuju terciptanya manajemen modern yang profesional, serta budaya kinerja tinggi (high performance culture).

Mengingat sifat bisnis distribusi di Indonesia yang sangat kompleks, peran pengawasan baik yang dilakukan oleh manajemen melalui pengawasan melekat maupun Internal Audit sangatlah vital, oleh karena itu dari waktu ke waktu perlu meningkatkan kemampuan di bidang pengawasan ini.

Pada pertengahan tahun 2007 tepatnya tanggal 23 Juni Dewan Komisaris telah kehilangan seorang sesepuh sekaligus panutan dengan wafatnya Prof. Dr. Sujudi yang menjabat sebagai Ketua Dewan Komisaris Perseroan merangkap Komisaris Independen, dalam kesempatan ini atas nama Dewan Komisaris kami mendoakan semoga arwah beliau diterima di sisi Tuhan Yang Maha Esa, dan segenap keluarga yang ditinggalkan dikaruniakan ketabahan dan kekuatan.

Sehubungan dengan wafatnya Prof. Dr. Sujudi tersebut, jadwal rapat-rapat Dewan Komisaris tetap berjalan sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan yaitu setiap 3 bulan dipimpin oleh salah seorang anggota Komisaris, dalam hal ini Komisaris Independen.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang ada yaitu Komite Audit (Audit Committee), Komite Nominasi & Remunerasi (Nomination & Remuneration Committee), Komite Manajemen Resiko (Risk Management Committee) termasuk Kelompok Kerja Manajemen Resiko (Risk Management Work Group) telah berfungsi semakin baik di dalam melaksanakan tugas-tugasnya, kiranya di waktu-waktu mendatang terus meningkatkan kemampuannya sehingga ikut mendukung kemajuan Perseroan.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada segenap jajaran Direksi, atas pengelolaan Perseroan selama tahun 2007 yang telah berjalan dengan baik, kepada Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite Manajemen Resiko termasuk Kelompok Kerja Manajemen Resiko atas pelaksanaan tugasnya, dan kepada segenap karyawan Perseroan yang telah memberikan sumbangsinya didalam mencapai sasaran tahun 2007. Kiranya Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan berkah dan rahmatNya kepada kita semua didalam melaksanakan tugas-tugas selanjutnya untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan yang lebih baik lagi.

Jakarta, 11 Maret 2008

Dewan Komisaris
PT Millennium Pharmacon International Tbk

Management vision to bring the Company to the leading position amongst distribution players of healthcare products obliges the implementation of continual organization transformation that leads to the creation of modern and professional management, including high performance culture.

Considering that distribution business characters in Indonesia is extraordinarily complex, the function of monitoring either through built-in control or Internal Audit, is so vital. Subsequently, from time to time the ability of controlling function should be improved.

In the midst of 2007, precisely June 23, the Board of Commissioners has loss its elder and role model since Prof. Dr. Sujudi, the President Commissioners concurrently Independent Commissioners has passed away. Through this occasion, on behalf of the Board of Commissioners we pray that his late be accepted before The Almighty God, and entire members of his family who are abandoned be bestowed strength to endure.

Due to the loss of Prof. Dr. Sujudi, the meetings of the Board of Commissioners remained on schedule, which were conducted every 3 months and chaired by one of Commissioners, in this case Independent Commissioner.

The committees which were under the Board of Commissioners such as the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Risk Management Committee, including Risk Management Work Group have conducted their functions better in implementing their duties. Hopefully, in the future they enhance their competences so that they can support the Corporate performance.

Lastly, we would like to thanks to all Directors for managing the Company in 2007 considerably; to the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Risk Management Committee, including Risk Management Work Group for executing their duties, and to all employees for their contributions to reach the goals of 2007. May The Almighty God always bestow us His grace and blessing to carry out our next responsibility for better advancement and prosperity.

Jakarta March 11th, 2008

The Board of Commissioners
PT Millennium Pharmacon International Tbk

Laporan Dewan Direksi

Report from the Board of Directors



Para pemegang saham yang terhormat,

Kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan kasih karuniaNya sehingga kita telah menyelesaikan tugas di tahun 2007 dengan selamat.

Perkenankanlah kami Dewan Direksi melaporkan keadaan dan jalannya pengurusan perseroan untuk tahun buku 2007 sebagai berikut :

Jalannya usaha tahun 2007

Mengingat di tahun 2006 untuk pertama kalinya pasar farmasi di Indonesia mengalami pertumbuhan negatif yaitu minus sebesar 1,93% maka mengantisipasi akan masih rendahnya pertumbuhan pasar di tahun 2007 manajemen telah mengambil langkah-langkah intensif guna menjaga momentum pertumbuhan yang dicapai Perseroan selama ini.

Langkah-langkah tersebut diantaranya :

- Terus meningkatkan ketrampilan dan motivasi karyawan melalui training yang berkesinambungan.
- Menjaga kemampuan bersaing menghadapi kompetitor melalui pencapaian sasaran indikator-indikator kinerja distribusi seperti cakupan pelanggan (coverage), kecepatan pengiriman barang (delivery speed) dan kepuasan pelanggan.
- Memperkuat Tim Rumah Sakit (Hospital Team).
- Kerjasama dan koordinasi yang lebih erat dengan para prinsipal guna menyelaraskan strategi distribusi yang dilakukan oleh Perseroan dengan strategi pemasaran yang dilakukan oleh prinsipal.

Dengan upaya intensif seperti diuraikan di atas, tahun 2007 Perseroan berhasil mencapai kinerja finansial sebagai berikut :

Penjualan Bersih mencapai Rp.704.830.366.668,- dibanding Rp.610.868.424.139,- tahun sebelumnya, mengalami pertumbuhan sebesar 15,4%. Pertumbuhan ini berada di atas pertumbuhan pasar farmasi di Indonesia yang hanya tumbuh sebesar 9,2% (data IMS), pertumbuhan pasar sebesar 9,2% tersebut sudah lebih baik dibanding pertumbuhan tahun 2006, namun masih berada di bawah rata-rata pertumbuhan tahun-tahun sebelumnya yang berada di kisaran 15%.

Dear respectable shareholders,

Praise to The Almighty God for His blessing and grace so that we have accomplished the task in 2007 safely.

Please allow us as the Board of Directors to report the condition and management performance of the Company in fiscal year 2007 as follows :

The business operation in the fiscal year 2007

Taking into consideration that for the first time in 2006 pharmaceutical market in Indonesia suffered a negative growth by 1.93%, to anticipate the low market growth of 2007 the Management consequently has taken intensive steps to maintain the momentum of growth which had been achieved for many years. Those steps were to :

- Improve employee's skills and motivations through continuous trainings.
- Maintain the Corporate competitiveness in facing competitors through target achievements of distribution performance indicators such as coverage, delivery speed, and customer satisfaction.
- Strengthen the Hospital Team.
- Establish stronger collaboration and coordination with principals to synchronize the strategy of distribution with the marketing strategy set up by principals.

By the above mentioned intensive efforts, the Company in 2007 has achieved financial performance as follows :

The Company has gained the Net Income by Rp. 704,830,366,668 marking an increase of 15.4% compared to Rp.610,868,424,139 of 2006. The growth was higher than 9.2% of Indonesia's pharmaceutical market growth in 2007 (IMS data), yet the percentage of 9.2% was an improvement than market growth of 2006, even though the growth remained lower than the previous years which attained the range of 15%.

Sementara itu Laba Kotor mencapai Rp. 65.195.338.883,- tumbuh sebesar 15,3% dibanding tahun 2006, pertumbuhan tersebut linier dengan pertumbuhan Penjualan Bersih.

Laba Usaha mencapai Rp.19.999.683.929,- tumbuh sebesar 11,9% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp.17.864.054.060,-. Tidak liniernya pertumbuhan Laba Usaha ini disebabkan oleh kenaikan Beban Usaha yang mencapai 16,9%, sedikit lebih tinggi dibanding pertumbuhan Penjualan Bersih. Kenaikan Beban Usaha Rp.38.658.410.566,- di tahun 2006 menjadi Rp.45.195.654.954,- tahun 2007 ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya-biaya personel, promosi dan provisi untuk manfaat pekerja.

Laba Sebelum Pajak yang dicapai sebesar Rp.14.010.643.396,- tumbuh sebesar 11,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp.12.546.207.276,- linier dengan pertumbuhan Laba Usaha, namun Laba Bersih mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi yaitu mencapai 14,1% di tahun 2007.

Di tahun 2007 Perseroan menambah satu prinsipal baru yaitu PT. Simex Laboratories produsen suplemen makanan yang cukup agresif memasarkan produknya diantaranya Vipro G yaitu produk antioxidant. Disamping itu di akhir 2007 telah ditindaklanjuti pembicaraan kerjasama distribusi dengan 2 prospek prinsipal baru yang pelaksanaan kerjasamanya akan dilakukan pada tahun 2008.

Untuk memperkuat jaringan distribusi Perseroan juga telah menambah cabang baru di Purwokerto pada bulan Oktober 2007, langkah ini diharapkan akan mempercepat pertumbuhan penjualan tahun 2008 mengingat potensi daerah ini cukup besar. Sementara itu rencana pembukaan cabang di Manado masih mengalami kendala dengan persyaratan kepemilikan bangunan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

Langkah mengganti Teknologi Informasi (TI) telah dimulai dengan penggantian perangkat keras dan sistem operasi di kantor pusat maupun di semua kantor cabang, langkah ini akan diteruskan dengan penggantian perangkat lunak di tahun 2008. Dalam rangka mengganti perangkat lunak ini Perseroan menggunakan perusahaan konsultan Ernst & Young sebagai konsultan.

Kendala signifikan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2007 adalah tidak lancarnya pembayaran dari Rumah Sakit-Rumah Sakit Pemerintah untuk memenuhi kebutuhan Askeskin sebagaimana juga diberitakan di berbagai media massa, keterlambatan ini mengakibatkan perlambatan penagihan piutang dagang Perseroan. Untuk mengurangi dampak terhadap arus kas Perseroan berupaya meminta dispensasi perpanjangan pembayaran dari para prinsipal.

For the time being, Gross Profit attained Rp. 65,195,338,883 which was an increase of 15.3% compared to 2006. The augmentation was in line with the increase of the Net Income.

Income from Operation has achieved Rp. 19,999,683,929 an increase of 11.9% compared to the previous year which was Rp. 17,864,054,060. The unaligned growth of Income from Operation was due to an increase of Operating Expenses by 16.9%, slightly higher than the increase of Net Income. The fact that Operating Expenses augmented from Rp. 38,658,410,566 in 2006 to Rp. 45,195,654,954 in 2007 was as a result of the increase of personnel expenses, promotion and provision for employee's benefit.

Profit before Tax has attained Rp. 14,010,643,396, a growth of 11.7% compared to Rp. 12,546,207,276 of the previous year, which was in line with the growth of Income from Operation. However, Net Profit increased higher by 14% in 2007.

In 2007 the Company added one new principal, PT. Simex Laboratories, food supplement producers that aggressively markets its products such as an antioxidant Vipro G. In addition, at the end of 2007 negotiation with 2 prospective principals about distribution cooperation has been followed up, its implementation will be carried out in 2008.

To strengthen the distribution network, in October 2007 the Company has added a new branch in Purwokerto. This step hopefully will speed up the growth of sale in 2008, considering big potentials of the area. Meanwhile the opening of Manado Branch yet has an obstacle due to the requirement of the local government concerning building proprietary ownership.

The effort to replace Information Technology (IT) has begun in head office and in all branches through the replacement of hardware and operating system, that will be continued by software replacement in 2008. To facilitate the software replacement, the Company has appointed Ernst & Young as its consultant agency.

As published in the mass media, the main obstacle that the Company faced was payment problem from government hospitals serving health insurance for the poor, which affected the aging of the Company's account receivable. To lessen cash flow impact, the Company attempted to request an exemption from principals to extend the payment term.

Prospek Usaha

Dampak kebijakan harga Obat Generik Pemerintah yang mengakibatkan pertumbuhan negatif pasar farmasi tahun 2006 sudah berkurang sehingga di tahun 2007 pertumbuhan pasar kembali positif sebesar 9,2% dan diharapkan pertumbuhan ini akan terus berangsur-angsur bergerak menuju tingkat yang selama ini dicapai yaitu sebesar 15%.

Disamping itu kendala akibat pembayaran Askeskin diharapkan sudah bisa diatasi di tahun 2008 dengan digantinya program ini menjadi Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), sehingga penjualan kepada Rumah Sakit-Rumah Sakit Pemerintah tidak akan terhambat lagi.

Untuk mencapai sasaran-sasaran tahun 2008, Perseroan mengadakan restrukturisasi organisasi sesuai dengan kebutuhan operasional dan tantangan pasar.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Langkah-langkah penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) dilaksanakan secara konsisten melalui :

- Penambahan Tim Internal Audit yang memungkinkan peningkatan pelaksanaan audit di semua kantor cabang secara kuantitas maupun kualitas.
- Dilaksanakannya audit reguler oleh Group Audit dari UEM Malaysia.
- Penyelenggaraan rapat Komite Audit yang konsisten di tahun 2007 setiap 3 bulan sekali dengan membahas rekapitulasi hasil temuan Internal Audit, melihat kinerja finansial Perseroan, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan pengawasan.
- Peran yang semakin baik dari Komite Manajemen Resiko yang sudah dilengkapi dengan Kelompok Kerja Manajemen Resiko (Risk Management Work Group) dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Peran Dewan Komisaris yang semakin intensif mengarahkan serta mengawasi Dewan Direksi dalam melaksanakan tugasnya menjalankan Perseroan.

Akhirnya Dewan Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra kerja yang telah memberikan kerja sama yang baik sehingga tercapainya kinerja tahun 2007 seperti dilaporkan di atas, kepada segenap pemegang saham atas dukungan dan kepercayaannya yang telah diberikan kepada Dewan Direksi, kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan pengarahan dan melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan, serta segenap karyawan atas kontribusinya di tahun 2007.

Kiranya Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati dan menolong kita semua didalam melaksanakan tugas di tahun 2008 demi tercapainya kemajuan Perseroan dan hasil yang lebih baik lagi.

Jakarta, 10 Maret 2008

Dewan Direksi

PT Millennium Pharmacon International Tbk

The Business Prospect

The impact of the Government's price policy on generics medicine that caused the negative growth of 2006 pharmaceutical market has decreased, therefore in 2007 the market turned to positive growth by 9.2%, and the progression hopefully moves to 15% gradually, the level that had been achieved for many years.

What's more, the hindrance caused by the payment of health insurance for the poor hopefully can be resolved in 2008 by change of the program - program into People Health Insurance, thus sales to government hospitals will not be hampered any more.

To achieve 2008 objectives, the Company has restructured the organization in accordance with operational needs and market challenge.

The Implementation of Good Corporate Governance

The steps in implementing Good Corporate Governance are conducted consistently through :

- *Additional Internal Audit Team that allows enhancement of audit implementation in all branches qualitatively and quantitatively.*
- *Implementation of regular audit by Audit Group from UEM Malaysia.*
- *Implementation of quarterly Audit Committee meeting to discuss the summary of Internal Audit findings, and review financial performance of the Company and other matters related to the controll.*
- *The better role of Risk Management Committee that has been equipped with Risk Management Work Group as well as Nomination and Remuneration Committee.*
- *The role of the Board of Commissioners to provide advice and more intensive control to the Board of Directors in managing the Company.*

Lastly, the Board of Directors would like to thank to all business partners for their good cooperation, therefore the performance of 2007 has been achieved as mentioned above; all shareholders for their trust and support to the Board of Directors; the Board of Commissioners for controlling and providing advices to the management of the Company; all employees for their contribution in 2007.

May The Almighty God always bless and help us to undertake tasks in 2008 for the progress of the Company and for better accomplishments.

Jakarta March 10th, 2008

The Board of Directors

PT Millennium Pharmacon International Tbk

Laporan Komite Audit

Report from the Audit Committee

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikanNya, sehingga Komite Audit dapat melaporkan hasil pemeriksaan atas jalannya operasi Perseroan sepanjang tahun 2007. Pemeriksaan dilakukan atas dasar laporan Direksi, Internal Audit dan Akuntan Publik serta laporan keuangan Perseroan. Komite audit juga mengadakan interaksi langsung dengan pihak-pihak yang berwenang atas jalannya operasi, pembukuan dan pengawasan atas kegiatan Perseroan di tahun 2007.

Berdasarkan laporan keuangan Perseroan pada akhir tahun 2007, manajemen Perseroan telah berhasil meningkatkan penjualan bersih menjadi Rp.704,83 milyar dari Rp.610,87 milyar di tahun 2006. Hal ini berarti telah terjadi pertumbuhan penjualan sebesar Rp.93,96 milyar atau 15,38 % terhadap penjualan bersih tahun 2006. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan pasar farmasi yang terjadi pada tahun 2007, maka pertumbuhan penjualan bersih Perseroan masih diatas pertumbuhan pasar farmasi yang hanya tumbuh sebesar 9,2 % (IMS). Sejalan dengan naiknya penjualan bersih, laba kotor Perseroan juga mengalami kenaikan sebesar Rp.8,67 milyar sehingga menjadi Rp.65,20 milyar atau tumbuh sebesar 15,34 % pada tahun 2007. Hal yang sama juga terjadi pada beban usaha perseroan yang naik sebesar Rp.6,54 milyar menjadi Rp.45,20 milyar pada tahun 2007. Selanjutnya, kenaikan beban lain-lain bersih dari Rp.5,32 milyar di tahun 2006 menjadi sebesar Rp.5,99 milyar pada tahun 2007 telah menjadikan laba setelah pajak menjadi sebesar Rp.9,61 milyar atau tumbuh sebesar 14,10 % dibanding pencapaian tahun 2006 sebesar Rp.8,42 milyar.

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan diskusi yang telah dilakukan, Komite Audit berpendapat bahwa manajemen Perseroan telah menjalankan operasi dan melaksanakan pembukuan serta pengawasan yang cukup berhati-hati dan prudent serta sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Praise to The Almighty God for His blessing and grace; subsequently the Audit Committee is able to report the audit review of the Company's operation in 2007. The review has been conducted based on the report of Board of Directors, Internal Audit and Public Accountant as well as financial report of the Company. Additionally, the Audit Committee also interacted with the competent authorities in operation, accounting and controlling the Corporate activities in 2007.

Based on 2007 Corporate financial report, management has succeeded to increase Net Income by Rp. 704.83 billion, from Rp. 610.87 billion in 2006 which marked a sales growth of 15.38 % or Rp 93.96 billion compared to Net Income of 2006. Yet, compared to 2007 pharmaceutical market that just grew 9.2% (IMS data), Net Income of the Company was higher. Parallel with the increase of Net Income, Gross Income has a growth of Rp. 8.67 billion or 15.34% to become Rp. 65.20 billion in 2007. The similar thing occurred to Operating Expenses that rose by Rp. 6.54 billion to become Rp. 45.20 billion in 2007. Furthermore, the increase of Other Expenses from Rp. 5.32 billion in 2006 to Rp. 5.99 billion in 2007 has caused the Profit After Tax to augment by Rp. 9.61 billion or an increase of 14,10 % compared to 2006 which was Rp. 8.42 billion.

Based on the review and discussion, Audit Committee agreed that management of the Company has prudently conducted operation and implementation of book keeping, as well as controlling and has ensured compliance with the prevailing laws and regulations.

Selain dari pada itu, Komite Audit berpendapat bahwa pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Internal Audit dan Akuntan Publik telah dijalankan secara menyeluruh dan indenpenden.

Namun demikian, berdasarkan laporan dari Internal Audit atas audit penjualan, kegiatan operasi cabang, tagihan, kas serta persediaan pada setiap cabang yang telah dilakukan pada 25 cabang Perseroan di seluruh Indonesia sepanjang tahun 2007, dilaporkan adanya temuan yang menunjukkan masih adanya pelanggaran atas prosedur yang berlaku serta tindakan-tindakan fraud yang dilakukan oleh karyawan maupun pihak ketiga. Untuk itu, Manajemen Perseroan diminta untuk lebih tegas dan intensif mengatasi penyimpangan prosedur yang terjadi dengan menegakkan disiplin serta meningkatkan kepatuhan atas pelaksanaan sistem dan prosedur yang berlaku.

Selanjutnya, Manajemen Perseroan agar meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia melalui pemberian pendidikan dan pelatihan, sehingga terbentuk budaya kerja yang baik didalam Perseroan guna men-capai kinerja perusahaan yang baik. Peningkatan pengawasan atas jalannya operasi di cabang dan di pusat agar dilakukan dengan baik disamping pem-berlakuan reward dan punishment yang berlaku untuk seluruh karyawan. Bagi yang melakukan tindakan fraud hendaknya diambil tindakan tegas sesuai dengan hukum yang berlaku.

Sebagai penutup, Komite audit berharap Manajemen Perseroan terus berusaha mengembangkan perusahaan, menambah portfolio usaha dan meningkatkan kinerja perusahaan seperti yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Namun demikian, ketentuan tata kelola perusahaan yang baik tetap harus mendapat perhatian dan menjadi pedoman dalam menjalankan operasi perusahaan.

In addition, Audit Committee had the opinion that audits conducted by Internal Audit and the Public Accountant have been executed completely and independently.

However, based on the report of Internal Audit that has been conducted in 25 branches throughout Indonesia along 2007 concerning sales, branch operation, collection, cash and inventory in each branch, still there were findings indicating the procedural offenses and frauds carried out by employees or third parties as well. For this reason, management of the Company is demanded to overcome the offenses more firmly and intensively through disciplining along with enhancing the compliance with system and procedure.

Management of the Company is demanded to improve ability and quality of human resource by providing educations and trainings, with the intention of good work culture to achieve enhanced performance of the Company. The improvement of control and operation in branches or head office has to be conducted in a good way, parallel with the imposition of reward and punishment that prevails over all employees. Those who conduct the fraud should be prosecuted in compliance with the prevailing regulation.

Lastly the Audit Committee expects that the management persists in developing the Company, adds business portfolios and improves the performance which was carried out in the previous years. However the principle of good corporate governance is supposed to be the main focus and guidance to manage the Company.

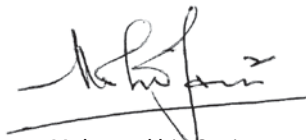
Jakarta, 17 Maret 2008 / Jakarta March 17th, 2008

Komite Audit / The Audit Committee

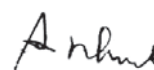
PT Millennium Pharmacon International Tbk



Syamsuar Halim
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Mohamad bin Sani
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee



Rachmat Kodji
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Profil Perusahaan

Company Profile

Alamat Kantor Pusat Manajemen dan Operasi
Operation and Management Head Office Address

Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270

Jumlah Cabang

Number of Branches

25 (twenty five) Cabang / Branches

Jumlah Sub Distributor

Number of Sub Distributors

6 (six) Sub Distributor / Sub Distributors

Jumlah Gudang Pooling

Number of Pooling Warehouses

3 (three) Gudang Pool/ Pooling Warehouses

Jumlah Station Penjualan

Number of Sales Stations

9 (nine) Station Penjualan / Sales Stations

Ijin Emisi Saham

Stock Emission License

No. SI-090/SHM/MK.10/1990, tanggal 22 Maret 1990
dated March 22nd, 1990

Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia

Date of Registration in Indonesia's Stock Exchange

7 Mei 1990 / May 7th, 1990

Akuntan Publik Terdaftar

Registered Public Accountant

Anggota Independen BKR International

Independent Member of BKR International

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang

Notari/ Notary

Sugito Tedjamulja, SH

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of The Company

Perseroan didirikan di Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1952 oleh Bapak Soedarpo Sastrosatomo dan Ibu Minarsih Soedarpo Sastrosatomo Wiranatakusumah dengan nama N.V. Perusahaan Dagang SOEDARPO CORPORATION, berdasarkan Akta Notaris Raden Meester Soewandi No. 32 tertanggal 20 Oktober 1952. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 14 Juli 1953 Tambahan No. 421.

Perubahan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation menjadi PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk sebagaimana yang termaktub dalam Akta No. 182 tanggal 21 Februari 1990, dibuat oleh Raharti Sudjardjati, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tertanggal 17 April 1990 Tambahan No. 1418.

Berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990, Perseroan telah menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 7 Mei 1990 telah dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia sebanyak 3.500.000 lembar yang merupakan 38,46% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 29 Juli 1997, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui penjualan aktiva dan kewajiban unit teknologi informasi serta penjualan penyertaan seluruh saham Perseroan pada PT Praweda Ciptakarsa Informatika dan PT Sumber Daya Praweda Informatika disamping persetujuan-persetujuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan guna memenuhi Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal ("UU Pasar Modal"), pemecahan saham dari nilai nominal Rp.1.000,- per saham menjadi nominal Rp.500,- per saham dan pembagian saham bonus yang berasal dari penawaran perdana.

The company was established in October 20th, 1952 by Mr. Soedarpo Sastrosatomo and Mrs. Minarsih Soedarpo Sastrosatomo Wiranatakusumah under the name N.V. Perusahaan Dagang SOEDARPO CORPORATION, based on notarial deed No. 32, dated October 20th, 1952, drawn by Notary Raden Meester Soewandi. The deed of establishment was announced in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 56 dated July 14th, 1953 Supplement No. 421.

The change of name from N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation into PT. NVPD Soedarpo Corporation Tbk was made according to the notarial deed No. 182 dated February 21st, 1990, drawn by Raharti Sudjardjati, S.H., Notary in Jakarta and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 17th, 1990 Supplement No. 1418.

Based on approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in the letter of Decision No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22nd, 1990 and in May 7th, 1990 the Company has listed 3,500,000 shares on the Indonesian Stock Exchanges representing 38.46% of the total outstanding shares.

In July 29th, 1997, the Extraordinary Shareholders Meeting held by the Company has approved the sale of assets and liabilities of its information technology unit and the sale of the whole share participation of the Company in PT Praweda Ciptakarsa Informatika and PT Sumber Daya Praweda Informatika, in addition to the approval on the change of the articles of association of the Company to comply with Law No. 1 of 1995 regarding Limited Liability Company ("Company Law") and Law No. 8 of 1995 regarding the Capital Market ("Capital Market Law"), also a stock split from a nominal value of Rp. 1,000 per share to a nominal value of Rp.500 per share and the distribution of bonus shares which came from the capitalization of balance of excess capital from the initial public offering.

Pada tanggal 24 Februari 1999 dilaksanakan pembagian saham bonus kepada para pemegang saham sejumlah 4.550.000 lembar yang berasal dari kapitalisasi sisa agio saham yang berasal dari penawaran perdana dengan ratio 6 saham lama dengan nilai nominal Rp.500,- per saham mendapat 1 saham baru dengan nilai nominal Rp.500,- per saham (6:1).

Namun terhubung masih terdapat sisa saham sebesar 4.550.000 lembar, dimana jumlah saham tersebut berasal dari selisih perhitungan ratio yang seharusnya 6 saham lama dengan nilai nominal Rp.500,- per saham mendapat 2 saham baru dengan nilai nominal Rp.500,- per saham (6:2), maka pada tanggal 16 Juni 1999 dilaksanakan pembagian saham bonus kedua.

Dengan dilaksanakannya pembagian saham bonus pertama dan kedua tersebut jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya seluruhnya menjadi 36.400.000 lembar saham.

PT (Persero) Danareksa membeli saham Perseroan dengan jumlah semula sebesar 7.977.200 lembar saham. Setelah dilaksanakannya pemecahan saham (stock split) oleh Perseroan pada tanggal 3 Februari 1999, jumlah sahamnya menjadi 15.954.400 lembar. Ketika Perseroan melaksanakan saham bonus sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 24 Februari dan 16 Juni 1999 dengan jumlah saham bonus masing-masing sebesar 2.659.057 lembar, jumlah saham PT (Persero) Danareksa meningkat menjadi 21.272.514 lembar.

Tanggal 30 November 1999 telah ditandatangani perjanjian jual beli saham antara PT Ngrumat Bondo Utomo ("Penjual") dan PT (Persero) Danareksa ("Pembeli") untuk saham sejumlah 5.465.066 lembar. Dengan demikian jumlah saham yang dimiliki PT (Persero) Danareksa yang semula berjumlah 21.272.514 (58,44%) lembar saham menjadi 26.737.580 lembar saham (73,45%).

Seiring dengan perkembangan usaha dan untuk melunasi hutang Perseroan dalam mata uang asing, Perseroan melakukan penghimpunan dana melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan terlebih dulu menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) pada tanggal 8 Mei 2000. Guna menyempurnakan pernyataan pendaftaran tersebut disusulkan keterangan tambahan atau perubahannya pada tanggal 5 Juni 2000. Bapepam menyatakan persetujuannya melalui surat No. S-1345/PM/2000 tanggal 7 Juni 2000.

Bonus stock issue to the stockholders was held in February 24th, 1999 totaling 4,550,000 shares derived from paid in surplus of initial offering with ratio of 6 existing stocks of Rp.500 per share to 1 new stock of Rp.500 per share (6:1).

However, due to the balance outstanding stock of 4,550,000 shares where the stocks were derived from the difference in ratio of 6 existing stocks of Rp.500 per share to 2 stocks of Rp.500 per share (6:2), a second bonus stock issue was conducted in June 16th, 1999.

With the execution of both the first and second bonus stock issue, total stocks listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange were 36,400,000 shares.

PT (Persero) Danareksa initially purchased the Company's stocks totaling 7,977,200 shares. Upon the implementation of the stock split by the Company in February 3rd, 1999, total stocks holdings became 15,954,400 shares. When the Company conducted bonus stock issue twice, in February 24th, 1999 and June 16th, 1999 with total bonus stocks of 2,659,057 shares, the total stocks holding of PT (Persero) Danareksa increased to 21,272,514 shares.

In November 30th, 1999, a share sales and purchase agreement was signed between PT Ngrumat Bondo Utomo ("the seller") and PT (Persero) Danareksa ("the buyer") for a total of 5,465,066 shares. With this transaction, total shares owned by PT (Persero) Danareksa increased from 21,272,514 (58.44%) shares to 26,737,580 (73.45%) shares.

In line with business expansion and to repay the Company's foreign currency debt, the Company embarked in refunding exercise by way of a Restricted Right Issue I and had submitted its registration statement to the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in May 8th, 2000. In order to complete the registration statement, an additional statement or the changes were submitted in June 5th, 2000. BAPEPAM has given its approval through its letter No. S-1345/PM/2000 dated June 7th, 2000.

Dalam pelaksanaan PUT I tersebut Perseroan terlebih dahulu mengadakan peningkatan modal dasar dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 15 Mei 2000 di Jakarta. Modal dasar yang semula Rp. 50.000.000.000,- ditingkatkan menjadi Rp. 72.800.000.000,- atau 145.600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 500,-.

Rangkaian PUT I dan perubahan nama PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk menjadi PT Millennium Pharmacon International Tbk dimasukkan dalam agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2000 di Jakarta termasuk penambahan anggota Komisaris dan Direksi, dan perubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Peningkatan modal dasar, perubahan nama Perseroan, perubahan dan penambahan anggota Komisaris dan Direksi serta perubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perseroan telah dituangkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 12 September 2000 Tambahan No. 5340. PT Tigamitra Multikarya merupakan perusahaan sebagai pembeli siaga dalam rangka PUT I tersebut.

Dalam penyelenggaraan RUPST pada tanggal 29 Mei 2001 telah disetujui dan diterima pengubahan susunan Komisaris dan Direksi dan telah diberitahukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta dengan No. 195/VI/2001 tanggal 7 Juni 2001.

Selanjutnya dalam rangka penyebaran efek Perseroan yang semakin merata, yang pada akhirnya juga dapat meningkatkan volume perdagangan dan likuiditas saham Perseroan, Perseroan melaksanakan pemecahan saham (stock split) dari semula bernilai nominal Rp. 500,- setiap saham menjadi Rp. 100,- setiap saham dan karenanya mengubah Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar Perseroan yang telah diterima dan dicatat pada Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-03404 HT.01.04.TH.2001 tanggal 17 Juli 2001.

As the part of the Right Issue issuance, the Company in the Annual Shareholders Meeting in May 15th, 2000, has obtained approval to increase its authorized capital from Rp. 50,000,000,000 to Rp. 72,800,000,000 which consist of 145,600,000 shares at the nominal value of Rp. 500 per share.

The First Restricted Right Issue and the change of the Company name from PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk to PT Millennium Pharmacon International Tbk were included in the agenda of the Company's Extraordinary Shareholders General Meeting held in June 8th, 2000 in Jakarta together with additional members of the Board of Commissioners and Directors, and some changes in the Company's Article of Association.

The authorized capital, change of Company's name, changes in the Board of Commissioners and Directors as well as changes in the Company's Articles of Association were published in the State Gazette No. 73 dated September 12th, 2000 Supplement No. 5340. PT Tigamitra Multikarya was the standby buyer of the First Restricted Right Issue.

In the Annual Shareholders Meeting dated May 29th, 2001, the changes of the Commissioners and Directors were approved and has been reported to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter issued by A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notary in Jakarta, No. 195/VI/2001 dated June 7th, 2001.

Further to the above, in order to increase the distribution of the shares of the Company as well as to increase the trading volume and liquidity of the shares of the Company, the Company has made a stock split from the original per value Rp. 500 per share to Rp. 100 per share, before this, paragraph 4 sub paragraph 1 and 2 of the articles of association of the Company was amended. Before conducting the stock split, the Company has requested approval for its shareholders through the Annual Shareholders Meeting which was accepted and noted by the Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-03404 HT.01.04.TH 2001, dated July 17th, 2001.

Jumlah saham hasil pemecahan saham (stock split) tersebut diumumkan kepada publik oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam surat pengumumannya No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 tanggal 31 Agustus 2001, dimana disebutkan bahwa jumlah saham Perseroan yang tercatat di PT Bursa Efek Jakarta terhitung tanggal 3 September 2001 sebanyak 546.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.100,-.

Pelaksanaan pemecahan saham (stock split) tersebut juga telah dituangkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 2001 Tambahan No. 377.

Dengan memperhatikan Surat Edaran Bapepam No. SE-03/PM/2000 tanggal 5 Mei 2000 dan menunjuk ketentuan huruf C.1 dan C.2 Peraturan Pencatatan Efek No. I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, pada tanggal 28 November 2001 Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan telah menyetujui pengangkatan (alm) Bapak Prof. Dr. Sujudi yang saat itu menjabat Komisaris Utama Perseroan, sebagai Komisaris Independen. Pemilihan (alm) Bapak Prof. Dr. Sujudi sebagai Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Hal pengangkatan Komisaris Independen tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui Pengumuman No. Peng-3882/BEJ-PEM/KI/11-2001 tanggal 29 November 2001.

Pada tanggal 24 Juni 2002 Perseroan telah menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB. Dalam penyelenggaraan RUPST tersebut telah disetujui dan diterima perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang telah diterima dan dicatat di Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya No. C-UM.02.01.695 tanggal 10 Juli 2002.

Sedangkan dalam RUPSLB telah disetujui rencana Direksi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 182.000.000 saham, pemberian wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dan sekaligus mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 37 tanggal 24 Juni 2002, dan Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar Rp.72.800.000.000,- menjadi Rp.218.400.000.000,- sekaligus merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

The number of shares after the stock split was announced to the public by the Jakarta Stock Exchange in their announcement No. Peng-171/BEJ-EEM/08-2001 dated August 31st, 2001, whereby it was mentioned that effective September 3rd, 2001, the number of shares will be 546,000,000 with a nominal value of Rp.100 per share.

The implementation of stock split was also published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 dated October 2nd, 2001 Supplement No. 377.

In view of the circular of Bapepam No. SE-03/PM/2000 dated May 5th, 2000, and in accordance to sections C.1 and C.2 regarding Regulation Registration of Shares No. 1-A regarding General Requirements for Shares Registration in the Form of Equity at the Stock Exchange, in November 28th, 2001 the Board of Commissioners and Board of Directors meeting have approved the appointment of (RIP) Mr. Prof. Dr. Sujudi as Independent Commissioner. The appointment of (RIP) Mr. Prof. Dr. Sujudi has fulfilled the required criteria. The appointment of Independent Commissioner has been announced by the Jakarta Stock Exchange in their letter of announcement No. Peng-3882/BEJ-PEM/KI/11-2001 dated November 29th, 2001.

In June 24th, 2002, the Company had done Annual Shareholders Meeting and Extraordinary Shareholders Meeting. In the implementation of Annual Shareholders Meeting, the new composition of Commissioners and Directors has been agreed and was accepted and stated by Directorate General Administration of Common Law Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-UM.02.01.695, dated July 10th, 2002.

Meanwhile, planning of Board of Directors which has been agreed in the Extraordinary Shareholders Meeting are to do 2nd Right Issue by issuing Rights holders amounting to 182,000,000 shares, give authorization to Commissioners to increase subscribed and paid-up shares and all at once change certainty of article 4 verse 2 of the Company articles of association as stated in deed No. 37 dated June 24th 2002, and to increase paid-up shares from Rp.72,800,000,000 to Rp.218,400,000,000 all at once change article 4 verse 1 of the Company article of association.

Atas peningkatan modal dasar tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 24 September 2002 Tambahan No. 11506.

Jumlah saham hasil PUT II tersebut diumumkan kepada publik oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam surat pengumumannya No.Peng-455/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 6 Agustus 2002 dimana disebutkan bahwa jumlah saham Perseroan yang tercatat di PT Bursa Efek Jakarta adalah sebanyak 728.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.100,-.

Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 April 2003 telah mengukuhkan (alm) Bapak Prof. Dr. Sujudi dan Bapak Pradjoto, SH, MA masing-masing sebagai Ketua dan Wakil Ketua Komite Audit, serta Bapak Syamsuar Halim dan Bapak Rachmat Kodji keduanya sebagai anggota Komite Audit. Dalam rapat ini juga mengukuhkan (alm) Bapak Prof. Dr. Sujudi dan Bapak Pradjoto, SH, MA sebagai Komisaris Independen.

Penguksuhan Komite Audit tersebut telah dilaporkan kepada PT Bursa Efek Jakarta melalui surat No. 218/MPI/DIR/IV/03 tanggal 30 April 2003 dan diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui pengumuman No. Peng-23/BEJ-PSJ/KA/04-2003 tanggal 30 April 2003 dengan tembusan kepada Bapepam.

Untuk mengantisipasi persaingan global, Perseroan telah berhasil menggandeng investor strategis dari Malaysia yaitu Pharmaniaga Berhad (Bhd) melalui anak perusahaannya, Esteem Interpoint Sdn Bhd (Esteem), (sekarang bernama Pharmaniaga International Corporation Sdn Bhd).

Pada tanggal 8 Juni 2004 telah ditandatangani Nota Kesepakatan antara PT Tigamitra Multikarya dan Esteem, Malaysia yang isinya bahwa Esteem akan mengambil alih 55% saham dari total modal disetor PT Millennium Pharmacon International Tbk.

Esteem melalui tender offer pada tanggal 3 Desember 2004 yang diumumkan melalui 2 (dua) harian berperedaran nasional telah mengambil alih saham dari PT Tigamitra Multikarya sebanyak 400.400.000 lembar atau sekitar 55% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The increase of authorized capital has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 24th, 2002 Supplement No. 11506.

Total amount of shares as a result of the 2nd Right Issue has been announced to public by Jakarta Stock Exchange limited on its letter No. Peng-455/BEJ.EEM/08-2002 dated August 6th, 2002. The announcement stated that total shares of the Company in Jakarta Stock Exchange are 728,000,000 shares at the nominal of Rp.100 per share.

Meeting of the Board of Commissioner held in April 29th, 2003 has inaugurated (RIP) Mr. Prof. Dr. Sujudi and Mr. Pradjoto, SH, MA as Chairman and Vice Chairman of the Audit Committee, Mr. Syamsuar Halim and Mr. Rachmat Kodji as members. In this meeting also inaugurated (RIP) Mr. Prof. Dr. Sujudi and Mr. Pradjoto, SH, MA as Independent Commissioners.

Inauguration of the Audit Committee has been reported to Jakarta Stock Exchange through Company's letter No. 218/MPI/DIR/IV/03 dated April 30th, 2003 and was published by Jakarta Stock Exchange through the announcement No. Peng-23/BEJ-PSJ/KA/04-2003 dated April 30th, 2003 with a copy to Bapepam.

To anticipate a global competition, the Company has successfully invited a strategic investor from Malaysia, Pharmaniaga Berhad (Bhd) through its wholly-owned subsidiary Esteem Interpoint Sdn Bhd (Esteem), (currently known as Pharmaniaga International Corporation Sdn Bhd).

In June 8th, 2004, Memorandum of Understanding was signed between PT Tigamitra Multikarya and Esteem, Malaysia stating that Esteem shall acquire 55% shares from the total paid-up capital of PT Millennium Pharmacon International Tbk.

Esteem through a tender offer in December 3rd, 2004 announced via 2 (two) national daily newspapers, has acquired shares from PT Tigamitra Multikarya totaling 4,400,000 shares or about 55% from the total shares issued by the Company.

Untuk memperkuat susunan pengurus Perseroan menyusul masuknya investor strategis dari Malaysia tersebut, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2005 telah diangkat 2 orang sebagai anggota Dewan Komisaris mewakili Pharmaniaga Bhd dan 1 orang sebagai Komisaris Independen Perseroan. Pengangkatan tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dalam suratnya No. C-UM.02.01.5012 tanggal 14 April 2005.

Menyusul pengangkatan tersebut di atas, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2006 telah diangkat pula wakil dari Pharmaniaga Bhd 1 orang Direksi untuk memperkuat operasional Perseroan. Pengangkatan tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dalam suratnya No. C-UM.02.01.8378 tanggal 19 Mei 2006.

To strengthen the management of the Company following the presence of the strategic investor from Malaysia, at the Annual General Meeting in 2005, 2 members of the Board of Commissioners representing Pharmaniaga Bhd and 1 Independent Commissioner were appointed. This appointment was accepted and noted by the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-UM.02.01.5012 dated April 14th, 2005.

Following the above appointment, a director representing Pharmaniaga Bhd was appointed to the Board at the Annual Shareholders General Meeting in 2006 to strengthen Company's operation. The appointment was approved and registered at the Ministry of Law and Human Rights RI via letter No. C-UM.02.01.8378 dated May 19th, 2006.

Bidang dan Kegiatan Usaha Perusahaan

Business Field and Activity of The Company

PT Millennium Pharmacon Internationa Tbk bergerak di bidang distribusi produk farmasi, suplemen makanan dan diagnostik dengan cakupan seluruh Indonesia (nationwide), beroperasi dengan 25 kantor cabang, 3 gudang pooling, 9 station penjualan dan 6 sub distributor.

Prinsipal yang mempercayakan produknya didistribusikan terdiri dari prinsipal nasional maupun prinsipal multi nasional, dengan sasaran distribusi Apotik, Rumah Sakit untuk produk-produk ethical, dan Toko Obat maupun pasar modern untuk produk-produk bebas (OTC).

PT Millennium Pharmacon International Tbk is engaged in the field of distribution of pharmacy product, food supplement and diagnostic product nationwide coverage, it operates with 25 branch offices, 3 pooling warehouses, 9 sales stations and 6 sub distributors.

The principals which trust its products to be distributed comprising national principal or multi national principal, with distribution target of Dispensary, Hospitals for ethical products, and Drug Store or modern market for free products or Over The Counter (OTC) products.

Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission of The Company

Visi :

Menjadi perusahaan distribusi yang paling efisien dan efektif di Indonesia dengan memberikan nilai tambah kepada para pelanggan dan prinsipal.

Misi :

Menyediakan produk pemeliharaan kesehatan dan pelayanan yang terbaik ke seluruh wilayah Nusantara.

Vision :

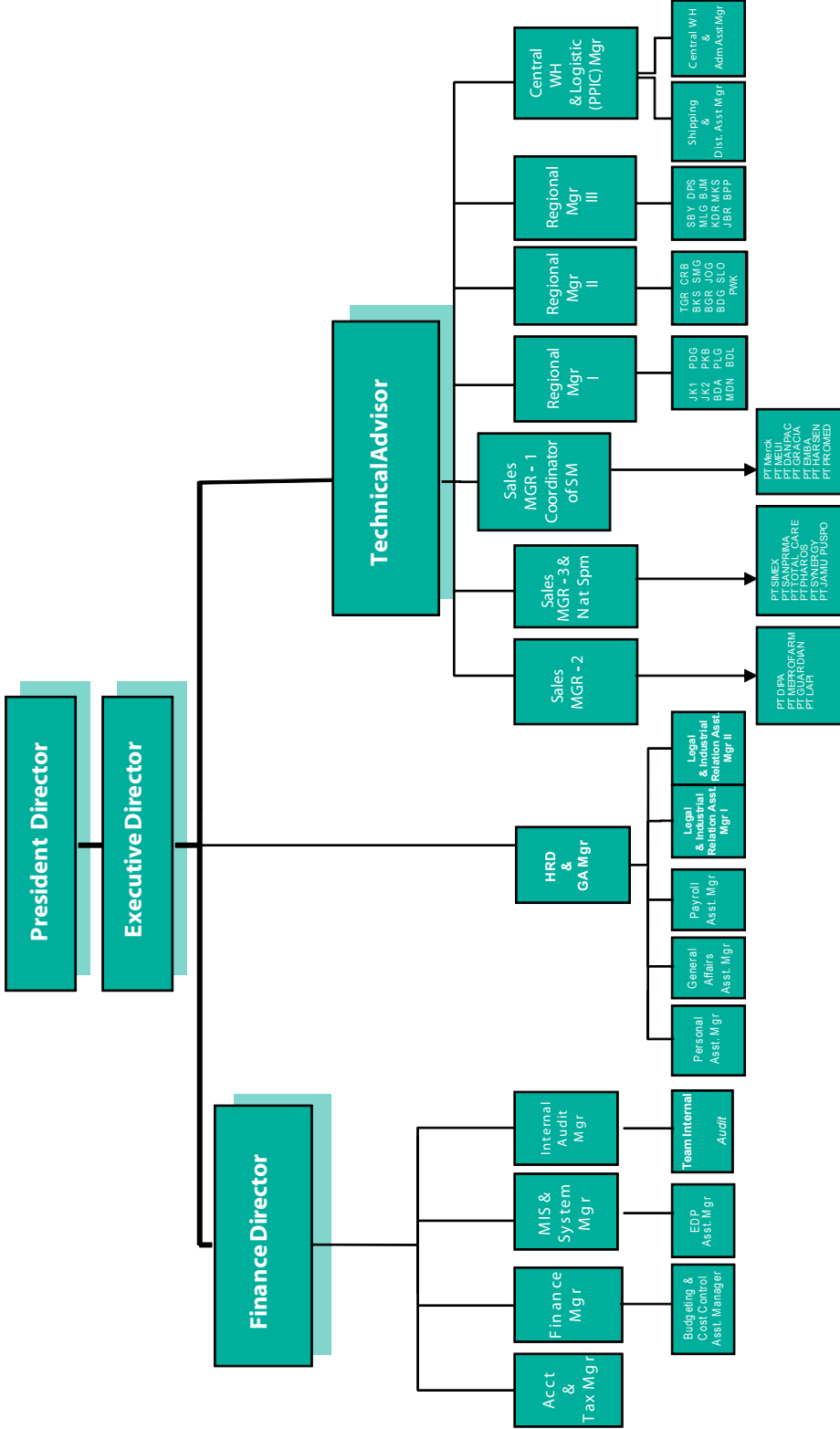
To be the most efficient and effective distribution company in Indonesia bringing added value to both our customers and principals.

Mission :

To provide excellent healthcare products and services nationwide.

Struktur Organisasi Perusahaan

Organization Chart of The Company



Komite-Komite, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Sekretaris Perusahaan

The Committees, Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary

* **Komite Manajemen Resiko / Risk Management Committee**

Ketua/Chairman : - Mohamad bin Sani
Anggota/Members : - Sukismo
- Darmawan Subekti
- Zaharul Kamal bin Abdul Kadir

* **Komite Audit / Audit Committee**

Ketua/Chairman : - (Alm / Rip) Prof. Dr. Sujudi *)
- Mohamad bin Sani **)
Anggota/Members : - Syamsuar Halim
- Rachmat Kodji

* **Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee**

Ketua/Chairman : - Mohamad bin Sani
Anggota/Members : - Azhar bin Hussain
- Abd Rahman bin Abdullah Thani

* **Dewan Komisaris / Board of Commissioners**

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen/ : - (Alm / Rip) Prof. Dr. Sujudi *)
President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris merangkap Komisaris Independen : - Mohamad bin Sani
Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris/Commissioners : - Azhar bin Hussain ***)
- Mohamad bin Abdullah ****)
- Abd Rahman bin Abdullah Thani

* **Dewan Direksi / Board of Directors**

Direktur Utama/President Director : - Sukismo
Direktur/Directors : - Darmawan Subekti
- Zaharul Kamal bin Abdul Kadir

* **Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary : - Ernie A. Hilal**

Catatan/Note :

*) : meninggal dunia tanggal 23 Juni 2007/*passed away, June 23rd, 2008*

**) : terhitung mulai 26 Oktober 2007/*from October 26th, 2007*

***): mengundurkan diri tanggal 30 April 2007/*resigned, April 30th 2007*

****): terhitung mulai tanggal 15 Mei 2007/*from May 15th, 2007*

Riwayat Hidup

Curriculum Vitae

1. (ALM) PROF. DR. SUJUDI

Prof. Dr. Sujudi, 77 tahun, adalah Komisaris Utama sekaligus sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI). Latar belakangnya dimulai sebagai seorang ahli di bidang kesehatan di dunia pendidikan. Sejak menyelesaikan Fakultas Kedokteran dari Universitas Indonesia tahun 1959, ia tetap mengembangkan diri di dunia pendidikan hingga tahun 1962 mendapatkan Brevet Ahli Mikrobiologi, lalu tahun 1972 mendapat gelar Doktor di bidang kedokteran dan bahkan mulai tahun 1974 dilantik sebagai Guru Besar (Profesor) di bidang Mikrobiologi yang semuanya dari Universitas Indonesia.

Karirnya di dunia pendidikan juga patut dibanggakan, dimulai pada tahun 1966 hingga saat ini. Sebagian besar karir tersebut dilakukan di Universitas Indonesia, almamaternya. Diawali sebagai Kepala Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran pada tahun 1966 hingga tahun 1979, dilanjutkan dari tahun 1969 hingga tahun 1981 bertugas di Konsorsium Ilmu Kedokteran. Kemudian dari tahun 1974 hingga tahun 1977 menjadi Pembantu Dekan III Fakultas Kedokteran, yang dilanjutkan menjadi Pembantu Rektor I pada tahun 1978 – 1981. Dalam perjalanannya menjadi Pembantu Dekan III tersebut merangkap juga sebagai Koordinator Kerjasama Bidang Kedokteran dan Beasiswa Takeda Science Foundation. Kemudian tahun 1983 hingga tahun 1986 ditunjuk sebagai Ketua Lembaga Penelitian Universitas Indonesia disamping merangkap juga sebagai Sekretaris Senat Universitas Indonesia.

Pada tahun 1986 hingga tahun 1993 ia diangkat menjadi Rektor Universitas Indonesia dan Presiden ASAIHL. Di-tengah kesibukannya sebagai Rektor dan Presiden ASAIHL tersebut, dari tahun 1987 hingga tahun 1988 ditunjuk sebagai Ketua Pengarah Lokal Pengembangan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Puncak karirnya di Indonesia adalah dengan dipilih/ditunjuknya sebagai anggota MPR dari Utusan Golongan FKP dan bahkan menjadi Menteri Kesehatan Republik Indonesia dari tahun 1993 hingga tahun 1998. Setelah menyelesaikan tugasnya sebagai wakil rakyat dan Menteri Kesehatan, ia kembali ke kampus tetap berkarya sebagai Guru Besar Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia hingga saat ini. Selanjutnya, sejak tahun 2000 ia menjabat sebagai Komisaris Utama dan sekaligus sejak bulan April 2003 diangkat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit MPI. Namun pada tanggal 23 Juni 2007 Bp. Prof. Dr. Sujudi wafat.

1. (RIP) PROF. DR. SUJUDI

Prof. Dr. Sujudi, 77 years, is the President Commissioner as well as an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI). His background was started as an expert in the field of health in education sector. Since completing his study at the Faculty of Medicine from the University of Indonesia in 1959, he remains develops himself in education sector until 1962 obtaining a Brevet of Microbiologist, then in 1972 he got a Doctoral degree in the field of medicine and even from 1974 he was inaugurated as a Professor in the field of Microbiology all of which are from the University of Indonesia.

His career in education sector should also make us proud, started in 1966 until now. Most of such careers were done at the University of Indonesia, his alma mater. Started as the Head of Microbiology Department at the Faculty of Medicine in 1966 to 1979, continued from 1969 until 1981 he was assigned task at the Consortium of Medicine Sciences. Then from 1974 to 1977 he became the Deputy Dean III of the Faculty of Medicine, which was continued to become the Deputy Rector I in 1978 – 1981. In the course of his career, he became the Deputy Dean III mentioned above, he also occupied a position as the Coordinator of Cooperation in Medicine Sector and Scholarship of Takeda Science Foundation. Then in 1983 to 1986 he was appointed as the Chairman of the Research Institution at the University of Indonesia beside also occupied a position as the Secretary of the Senate of the University of Indonesia.

In 1986 to 1993 he was appointed to become the Rector of the University of Indonesia and the President of ASAIHL. Amidst his busyness as the Rector and the President of ASAIHL, from 1987 to 1988 he was appointed as the Local Director Chairman of the Development of the Faculty of Community Health. The peak one of his career in Indonesia, he was elected/appointed as a member of MPR from Utusan Golongan FKP and even to become the Minister of Health of the Republic of Indonesia from 1993 to 1998. After completing his task as people's representative and the Minister of Health, he returned to campus to remain work as a Professor of Microbiology of the Faculty of Medicine at the University of Indonesia until now. Then, since 2000 he occupies a position as the President Commissioner and at the same time since April 2003 he was appointed as an Independent Commissioner and the Chairman of the Audit Committee of MPI. In June 23rd, 2007 he passed away.

2. MOHAMAD BIN SANI

Mohamad bin Sani, 62 tahun, menikah dan mempunyai 3 orang anak. Ia memperoleh gelar B. Ekon (Kepujian) dari Universitas Malaya. Memulai karirnya pada tahun 1971 di Kementerian Luar Negeri Malaysia. Di tahun 1972 ditempatkan sebagai Sekretaris Kedua di Komisi Tinggi Malaysia di London dan di tahun 1974 berpindah ke Pakistan sebagai Sekretaris Kedua di Kedutaan Malaysia di Islamabad. Pada tahun 1977 ia kembali ke Kuala Lumpur sebagai Asisten Sekretaris di Departemen Administrasi dan Keuangan dan sesudahnya dipindahkan ke Departemen ASEAN sebagai Ketua Asisten Sekretaris. Tahun 1980 ditempatkan di Kedutaan Besar Malaysia di Jakarta sebagai Penasihat Kedutaan dan Kepala Kantor. Tahun 1983 kembali ke Kuala Lumpur, mulanya di Departemen Politik sebagai Ketua Asisten Sekretaris (Asia Tenggara -Indochina) dan kemudian berpindah ke Departemen Protokol dan Konsular sebagai Wakil Kepala Protokol. Tahun 1986 ditempatkan di Komisi Tinggi Malaysia di Canberra, Australia sebagai Wakil Komisi Tinggi dan berpindah pada tahun 1989 ke Kedutaan Besar Malaysia di Jakarta sebagai Menteri Kedutaan dan Wakil Duta Besar. Ia kembali ke Kuala Lumpur pada tahun 1991 sebagai Wakil Direktur-Jendral ASEAN di Departemen ASEAN Kementerian Luar Negeri. Pada tahun 1994 ia berpindah ke Los Angeles, Amerika sebagai Konsul-Jendral Malaysia di Los Angeles sehingga tahun 1996 selepas mana ia berpindah ke Port Moresby, Papua New Guinea sebagai Duta Besar dengan akreditasi mencakup Kepulauan Solomons dan juga Vanuatu. Tahun 1999 berpindah ke Budapest sebagai Duta Besar untuk Hongaria dengan akreditasi mencakup Bulgaria, Kroasia, Masedonia dan Slovenia. Pada akhir tahun 2003 kembali ke Kuala Lumpur setelah pensiun dari Dinas Administrasi dan Diplomati Malaysia. Penghargaan yang diperoleh antaranya Anggota Victorian Order (MVO) Inggeris Raya, Johan Setia Di-Raja (JSD) dan Kesatria Mangku Negara.

3. MOHAMAD BIN ABDULLAH

Mohamad Abdullah, 47 tahun, warganegara Malaysia, diangkat sebagai Managing Director Pharmaniaga Berhad pada tanggal 1 Januari 2007. Sebelum pengangkatan ini, ia adalah Chief Financial Officer untuk UEM Land Sdn Berhad sejak 1 Desember 2004 dan telah dipromosikan sebagai Chief Operating Officer pada tanggal 1 Januari 2005. Ia lulusan dari University of Bath, United Kingdom dengan gelar Master of Business Administration. Ia memiliki pengalaman awal di perbankan investasi ketika ia bekerja di Arab Malaysian Merchant Bank dari tahun 1988 sampai 1991. Sebelumnya beliau bergabung dengan Azman, Wong, Salleh and Co., yang merupakan sebuah perusahaan (firma) audit. Tahun 1992 beliau pindah ke Grup Kejora, di bagian komersial di Kejora sebagai Group Corporate Finance and Audit Manager dan bekerja sekitar empat tahun.

2. MOHAMAD BIN SANI

Mohamad bin Sani, 62 years, is married with 3 children. He obtained his B. Econs (Hons.) from the University of Malaya. He started his career in 1971 in the Ministry of Foreign Affairs, Malaysia. In 1972 he was placed as Second Secretary at the High Commission of Malaysia in London and in 1974 moved to Pakistan as Second Secretary at the Malaysian Embassy in Islamabad. In 1977 he returned to Kuala Lumpur as Assistant Secretary with the Administration and Finance Department of the Foreign Ministry and later moved to the ASEAN Department as Principal Assistant Secretary. In 1980 he was transferred to the Malaysian Embassy in Jakarta as Counsellor and Head of Chancery. Returning to Kuala Lumpur in 1983, he was first attached to the Political Department as Principal Assistant Secretary (Southeast Asia - Indochina) and later moved to the Protocol and Consular Department as the Deputy Chief of Protocol. In 1986 he was posted as Deputy High Commissioner at the High Commission of Malaysia in Canberra, Australia and in 1989 moved to the Malaysian Embassy in Jakarta as Minister and Deputy Head of Mission. He returned to Kuala Lumpur in 1991 as Deputy Director-General of ASEAN in the ASEAN Department. In 1994 he moved to Los Angeles as Consul-General of Malaysia until 1996 before moving to Port Moresby as High Commissioner of Malaysia with concurrent accreditation as High Commissioner to the Solomon Islands and Vanuatu. In 1999 he moved to Budapest as Malaysian Ambassador to Hungary, also accredited as Ambassador to Bulgaria, Croatia, Macedonia and Slovenia. He returned to Kuala Lumpur in 2003 upon his retirement from the Malaysian Administrative and Diplomatic Service. Among his awards are Member of the Victorian Order (MVO) Great Britain, Johan Setia Di-Raja (JSD) and Kesatria Mangku Negara (KMN).

3. MOHAMAD BIN ABDULLAH

Mohamad Abdullah, 47 years, a Malaysian, was appointed as the Managing Director of Pharmaniaga Berhad in January 1st, 2007. Prior to this appointment, Mohamad was the Chief Financial Officer ("CFO") of UEM Land Sdn Bhd since December 1st, 2004 and was promoted to Chief Operating Officer in January 1st, 2005. Mohamad graduated from University of Bath, United Kingdom with Master of Business Administration. He had his early exposure in investment banking when he was working with Arab Malaysian Merchant Bank from 1988 – 1991. Prior to that he was with Azman, Wong, Salleh & Co., an audit firm. In 1992, Mohamad moved to Kejora Group, the commercial arm of Kejora as the Group Corporate Finance and Audit Manager and served for about 4 years.

Pada bulan Maret 1996, ia bergabung dengan Park May Berhad sebagai Financial Controller dan seterusnya diangkat sebagai General Manager, Corporate Affairs pada tanggal 1 Januari 1997. ia dipindahkan ke Faber Group Berhad, perusahaan asosiasi UEM Group Berhad dari Park May Berhad, selanjutnya dipromosikan untuk posisi Senior General Manager, di Bagian Keuangan Faber Group Berhad. Pada awal 2004 ia telah dipromosikan sebagai Chief Financial Officer Faber Group Berhad. Setelah berperanan penting di Faber Group Corporate dan Debt Restructuring, ia kemudian dipindahkan ke UEM Land pada tanggal 1 Desember 2004.

4. ABD RAHMAN BIN ABDULLAH THANI

Abd Rahman bin Abdullah Thani, 43 tahun, adalah Direktur Operasi Indonesia, Pharmaniaga Berhad. Ia memegang gelar Bachelor of Commerce jurusan Akuntansi dan Keuangan dari Universitas Tasmania, Australia dan Fellow Certified Practising Accountant (CPA) Australia serta Chartered Accountant dengan Institut Akuntansi Malaysia (MIA).

Bekerja di PriceWaterhouse dari tahun 1988 sampai 1991 sebagai Auditor Senior. Kemudian pindah ke Petronas Trading Corporation Sdn Bhd (PECTO) dan setelah itu pindah ke Subic Bay Petroleum Products Ltd, sebuah perusahaan patungan antara PETCO dan Coastal Corporation, USA sebagai Financial Controller pada tahun 1994. Ia bergabung dengan Pharmaniaga Manufacturing pada tahun 1995 sebagai General Manager, Keuangan dan Administrasi. Ia dipromosikan kedalam jabatannya yang sekarang pada tahun 2001 untuk mencari peluang sehubungan dengan ekspansi bisnis Pharmaniaga baik di dalam negeri maupun internasional. Pada bulan Mei 2006 ia dipromosikan sebagai Direktur Operasi Internasional, dan pada tahun 2007 ia diangkat sebagai Direktur Operasi Indonesia untuk konsentrasi pada perkembangan pasar Indonesia. Ia memegang posisi-posisi direksi di Pharmaniaga International Corporation Sdn Bhd dan PT Millennium Pharmacon International Tbk sebagai Komisaris.

5. SYAMSUAR HALIM

Syamsuar Halim, 47 tahun, adalah Anggota Komite Audit PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) sejak bulan April 2003. Ia mengawali karirnya di PT Kaliraya Sari Jakarta dari tahun 1984 sampai tahun 1985, kemudian dari tahun 1986 sampai tahun 1987 di CV Angkasa Raya, Jakarta. Pada tahun 1986 ia berhasil menyelesaikan studinya di Universitas Trisakti, Jakarta pada bidang studi Fakultas Teknis Sipil dan Perencanaan. Sejak bulan April 1987 sampai bulan Mei 2000 ia menjabat sebagai Vice President Divisi Operasi di PT Bank Panin Tbk kemudian dari bulan Agustus 2000 sampai bulan Juni 2001 ia menjabat sebagai Komisaris di PT Bank Danpac Tbk. Dari tahun 2001 hingga saat ini ia menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Panin Tbk, dan dari bulan Februari 2003 hingga sekarang ia menjabat sebagai Komisaris di PT Bank Multicor.

He then joined Park May Berhad as the Financial Controller in March 1996 and subsequently in January 1st, 1997 was promoted to General Manager, Corporate Affairs. He was transferred to Faber Group Berhad, an associate company of UEM Group Berhad from Park May Berhad, upon being promoted and assumed the position of Senior General Manager, Finance of Faber Group Berhad. In early 2004, he was promoted to Chief Financial Officer of Faber Group Berhad. Having played a key role in Faber Group Corporate and Debt Restructuring, he was transferred to UEM Land in December 1st, 2004.

4. ABD RAHMAN BIN ABDULLAH THANI

Abd. Rahman, 43 years, is the Director Indonesia Operations of Pharmaniaga Berhad. He possesses a Bachelor of Commerce degree majoring in Accounting and Finance from the University of Tasmania, Australia and Fellow of Certified Practising Accountant (CPA) Australia as well as a Chartered Accountant with the Malaysian Institute of Accountants (MIA). He was attached to PriceWaterhouse from 1988 to 1991 as an Audit Senior. He then joined Petronas Trading Corporation Sdn Bhd (PETCO) and was subsequently seconded to Subic Bay Petroleum Products Ltd, a joint venture company between PETCO and Coastal Corporation, USA as its Financial Controller in 1994. Following this, he joined Pharmaniaga Manufacturing in May 1995 as the General Manager, Finance and Administration. He was appointed General Manager, Business Development in 2001 to explore opportunities with regard to expanding Pharmaniaga's business, both locally and internationally. He was then promoted as Director International Operations in May 2006. In 2007 he was redesignated as Director, Indonesia Operations to focus on the growing Indonesia market. He holds directorship positions in Pharmaniaga International Corporation Sdn Bhd and in PT Millennium Pharmacon International Tbk as a Commissioner.

5. SYAMSUAR HALIM

Syamsuar Halim, 47 years, is a Member of Audit Committee of PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) since April 29th, 2003. He started his career at PT Kaliraya Sari Jakarta from 1984 to 1985, then from 1986 to 1987 at CV Angkasa Raya, Jakarta. In 1986 he successfully completed his study at Universitas Trisakti (Trisakti University), Jakarta at the Faculty of Civil Engineering and Planning. Since April 1987 to May 2000 he occupied a position as the Vice President of Operation Division at PT Bank Panin Tbk then from August 2000 to June 2001 he occupied a position as a Commissioner at PT Bank Danpac Tbk. From 2001 until now he occupies a position as a member of the Audit Committee of PT Bank Panin Tbk, and from February 2003 until now he occupies a position as a Commissioner at PT Bank Multicor.

6. RACHMAT KODJI

Rachmat Kodji, 53 tahun, adalah Anggota Komite Audit PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) sejak tanggal 29 April 2003. Ia menyelesaikan pendidikannya di Universitas Terbuka untuk bidang studi Manajemen Ekonomi dan Program Bahasa Inggris, serta CFA (Chartered Financial Analyst) di Universitas Bina Nusantara (BINUS). Dari tahun 1989 sampai 2001 bekerja di Departemen A.V.P. Treasury/Forex Margin di PT Bank Panin Tbk dan menjabat sebagai Komisaris PT Murni Artha Guna dari tahun 2001 sampai tahun 2003. Dari bulan April 2003 hingga sekarang menjabat sebagai Komisaris PT Panin Future yang kemudian diubah namanya menjadi PT Maxco Future sejak bulan Desember 2006.

7. SUKISMO

Sukismo, 54 tahun, warganegara Indonesia, adalah Direktur Utama PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI). Ia mengawali karirnya di MPI (dahulu PT NVPD Soedarmo Corporation – SDPC) tahun 1974 sebagai staf administrasi. Sejak tahun 1975 sampai tahun 1980, ditempatkan di berbagai jabatan yaitu sebagai Salesman, Sales Supervisor di Jakarta, Asisten Kepala Cabang Medan, dan sebagai Kepala Cabang Ujung Pandang (Makassar). Pada tahun 1981 dipindahtugaskan sebagai Kepala Cabang Yogyakarta sampai tahun 1984 dan selanjutnya sebagai Kepala Cabang Jakarta. Pada tahun 1988 setelah pengalamannya sebagai Kepala Cabang di beberapa tempat, ia dipromosikan sebagai Assistant General Manager kemudian sebagai General Manager dari tahun 1990 sampai tahun 1996. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 1996 diangkat sebagai Direktur. Sejak tahun 2003 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Utama. Selama perjalanan karirnya, ia juga mengembangkan kemampuan manajerialnya melalui program MBA modul Pemasaran dan Keuangan di Institut Manajemen Prasetya Mulya, Jakarta.

8. DARMAWAN SUBEKTI

Darmawan Subekti, 44 tahun, adalah Direktur Keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI). Ia mengawali karirnya sebagai Asisten Dosen dan selanjutnya menjadi Dosen di Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor - dengan spesialisasi pada bidang Teknik Pengolahan Pangan, setelah menyelesaikan studinya pada tahun 1986. Karir di dunia perbankan dimulai sebagai Assistant Manager di Divisi Accounting di Pan Indonesia Bank pada tahun 1989, setelah berhasil menyelesaikan program pendidikan Officer Development Program pada Pan Indonesia Bank (PANIN BANK). Pada tahun 1991 sampai dengan tahun 1992, ia menjadi Direktur pada PT Pan LND, kemudian dilanjutkan menjadi Direktur pada Pan Amcolindo dari tahun 1992 sampai tahun 1995. Pada tahun 1995 sampai tahun 2001, ia kembali ke Pan Indonesia Bank hingga menjadi Assistant Vice President di Investment Department Pan Indonesia Bank.

6. RACHMAT KODJI

Rachmat Kodji, 53 years, is a member of the Audit Committee of PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) since April 29th, 2003. He completed his education at the Open University (Universitas Terbuka) majoring in Economic Management and English Language Program, and CFA (Chartered Financial Analyst) at the Bina Nusantara University / Universitas Bina Nusantara (BINUS). From 1989 to 2001 he was employed at the Department of A.V.P. Treasury/Forex Margin at PT Bank Panin Tbk and he occupied a position as a Commissioner at PT Murni Artha Guna from 2001 to 2003. From April 2003 until now he occupies a position as a Commissioner of PT Panin Future the name of which was then changed to become PT Maxco Future since December 2006.

7. SUKISMO

Sukismo, 54 years, is the President Director of PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI). He began his career in MPI in 1974 as a member of administrative staff. From 1975 to 1980 he was assigned to various positions i.e., as Salesman, Supervisor in Jakarta, Assistant Branch Manager in Medan, and as the Branch Manager in Makassar. In 1981 he was transferred to Jogjakarta office as its Branch Manager until 1984, before his assignment as Branch Manager in Jakarta. In 1988 after garnering wide experience in various branches, he was promoted to Assistant General Manager and then General Manager, from 1990 until 1996. At the 1996 Annual General Shareholders' Meeting of MPI he was appointed as Director of the company. In 2003, he took on the role of President Director of MPI. During his career he had developed his skill through MBA program (Marketing and Finance module) in Institute Management Prasetya Mulya, Jakarta.

8. DARMAWAN SUBEKTI

Darmawan Subekti, 44 years, Finance Director of PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI). He started his career as an Assistant of Lecturer and then became a Lecturer of Food Process Engineering in Faculty of Agriculture Technology, in Bogor Agriculture University, after he finished his study in 1986. His career in banking industry was started in 1989 in Accounting Division of Pan Indonesia Bank (PANIN BANK), following he passed from Officer Development Program, a program of management trainee in Pan Indonesia Bank. From 1991 until 1992, he became Director of PT Pan LND. Then, from 1992 to 1995 as Director of PT Pan Amcolindo. From 1995 to 2001 he returned to Pan Indonesia Bank and became Assistant Vice President in Investment Department of Pan Indonesia Bank.

Selama berkarir ia tetap mengembangkan diri dengan mengikuti beberapa seminar dan program pendidikan non formal di bidang akuntansi dan keuangan. Pendidikan formal terakhir didapat di Queensland University of Technology, Australia, untuk mendapatkan post graduated diploma di bidang Business Administration pada tahun 2002. Di awal tahun 2003, ia kembali berkarir di Indonesia sebagai Direktur Keuangan di MPI sampai dengan sekarang.

9. ZAHARUL KAMAL BIN ABDUL KADIR

Zaharul Kamal, 45 tahun, adalah Direktur di PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI). Ia berasal dari Malaysia, bergabung dengan MPI pada tanggal 1 Agustus 2005. Ia telah berpengalaman di bidang Industri selama 16 tahun dengan hasil kerja yang mengagumkan selama bekerja di Boots Company (Far East) Pte Ltd dimana ia memulai karirnya sebagai Asisten Akuntan di tahun 1989 kemudian menjabat sebagai Direktur & Sekretaris Perusahaan. Jabatan terakhirnya di Boots Company sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi, Far East, bertanggung jawab atas 8 negara di Asia. Ia adalah perwakilan dari Pharmaniaga Berhad di MPI. Zaharul Kamal adalah Chartered Accountant dengan Institusi Akuntan Malaysia.

10. ERNIE A. HILAL

Ernie A. Hilal, 46 tahun, adalah Sekretaris Direksi merangkap Pjs Sekretaris Perusahaan PT Millennium Pharmacon International Tbk. Memulai karirnya tidak lama setelah menyelesaikan pendidikannya di Akademi Sekretaris sebagai Resepsionis dan Operator Telepon di sebuah perusahaan kontraktor pada bulan November 1983. Selanjutnya ia menjadi Sekretaris di Hotel Mandarin pada Bagian Personalia dari bulan Juli 1984 sampai bulan Mei 1990. Ia memulai jabatannya sebagai Sekretaris Direksi pada bulan Mei 1990 di sebuah perusahaan perkebunan hingga bulan November 1994. Untuk lebih memperluas pengetahuan bidang pekerjaan ia berpindah ke perusahaan yang bergerak di bidang distribusi obat, suplemen makanan dan teknologi informasi yang waktu itu bernama PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk dengan jabatan yang sama yaitu Sekretaris Direksi hingga saat ini. Selama menjabat sebagai Sekretaris Direksi, pekerjaan yang dilaksanakan selain sebagai Sekretaris juga menangani hal-hal yang berhubungan dengan status perusahaan sebagai perusahaan terbuka dan mengorganisasikan pelaksanaan rapat pemegang saham tahunan maupun luar biasa, dan paparan publik.

During his career, he continued to develop his knowledge in Accounting and Finance through seminars and some courses or training. He got post-graduated diploma in Business Administration from Queensland University of Technology, Australia in 2002. In the beginning of 2003, he joined with MPI as Director of Finance.

9. ZAHARUL KAMAL BIN ABDUL KADIR

Zaharul Kamal, 45 years is a Director of PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI). A Malaysian, joined MPI on August 1st 2005. He has over 16 years of experience in the industry with an impressive portfolio while serving at Boots Company (Far East) Pte Ltd. Where he started as an Assistant Accountant in 1989 and was later appointed as Director and Company Secretary. His last position with Boots was as the Finance and Administration Director, Far East, responsible for 8 countries in Asia. He is Pharmaniaga's representative at MPI in Indonesia. Zaharul Kamal is a Chartered Accountant with the Malaysian Institute of Accountants.

10. ERNIE A. HILAL

Ernie A. Hilal, 46 years, is a Secretary to the Board of Directors as well as acting Corporate Secretary of PT Millennium Pharmacon International Tbk. Started her career not long after completed her education at the Secretary Academy as a Receptionist and Telephone Operator at a contractor company in November 1983. Then she joined Mandarin Hotel as Secretary at the Personnel Department from July 1984 to May 1990.

She started her position as the Secretary to the Board of Directors in May 1990 at a plantation company until November 1994. To broaden her knowledge in this work field she moved to a company engaged in pharmaceutical distribution, food supplement and information technology which at that time was named PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk with the same position of Secretary to the Board of Directors until now. During her occupation as a Secretary to the Board of Directors, she handles all matters related to the status of the company as a public company and to organize annual general shareholders meeting, extraordinary general shareholders meeting as well as public expose.

NUMBER OF EMPLOYEE AND DESCRIPTION OF COMPETENCE DEVELOPMENT

Perseroan mempunyai 756 karyawan yang tersebar di 25 cabang, 9 station penjualan dan kantor pusat, terdiri dari :

- * Staf administrasi dan tenaga lapangan 581 orang
- * Supervisor 123 orang
- * Manajer 45 orang
- * Dewan Direksi 3 orang
- * Dewan Komisaris 4 orang

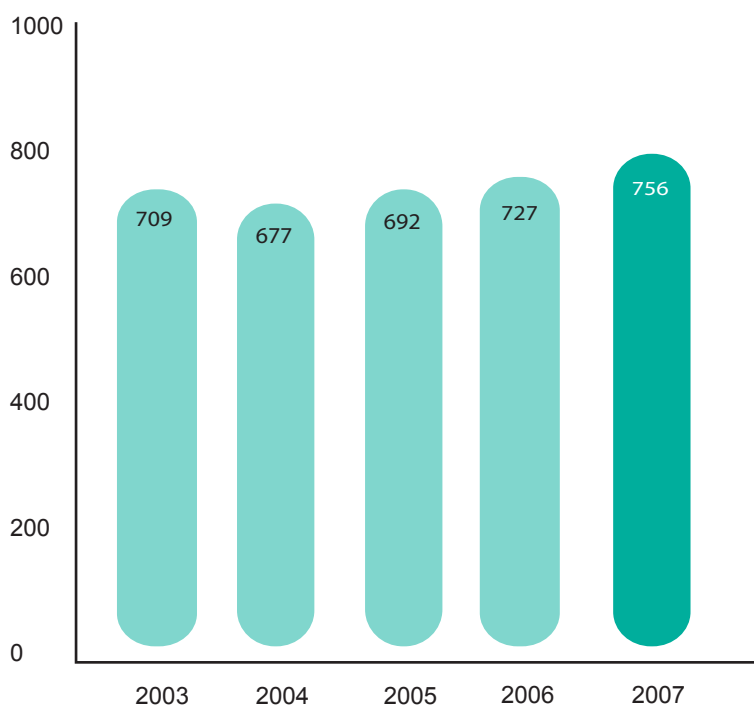
Dalam rangka pengembangan kompetensi, Perseroan memberikan kesempatan kepada tenaga penjualan, supervisor, dan manajer cabang untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan kompetensinya. Bagi anggota Dewan Direksi dan manajer kantor pusat diberikan kesempatan mengikuti seminar kepemimpinan strategis di Kuala Lumpur.

The company employed 756 persons located in 25 branch offices, 9 sales stations and head office, consist of :

- * *Administration staff and field force 581 persons*
- * *Supervisor 123 persons*
- * *Manager 45 persons*
- * *Board of Director 3 persons*
- * *Board of Commissioner 4 persons*

In developing their competence, the company provided appropriate trainings to sales people, supervisors, and head office manager. For the member Board of Director and head office managers, the company gave the opportunity to attend seminars on strategic leadership in Kuala Lumpur.

Jumlah Karyawan / Number of Employees



NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PRESENTASE KEPEMILIKAN

SHAREHOLDERS OF THE COMPANY

Per tanggal 31 Desember 2007

As per December 31st, 2007

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>The Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan Saham <i>Percentage of Share Ownership</i>
Pharmaniaga International Corporation Sdn Bhd	400.404.000	55,00%
PT Transpacific Securindo	80.604.000	11,07%
Suganda Setiadi Kurnia	59.647.000	8,19%
PT Danpac Asset Management	50.000.000	6,87%
PT Indolife Pensiortama	42.762.830	5,87%
PT Danpac Pharma	36.442.820	5,01%
Minarsih S. Sastrosatomo	23.731.000	3,26%
Masyarakat / <i>Public</i>	34.408.350	4,73%
JUMLAH/TOTAL	728.000.000	100,00%

Sumber :

- PT Sirca Datapro Perdana
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

References :

- PT Sirca Datapro Perdana
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

NAMA ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Perseroan tidak memiliki anak perusahaan dan perusahaan asosiasi.

SUBSIDIARY AND ASSOCIATED COMPANY

The Company has no subsidiary and associated company.

Kronologis Pencatatan Saham Perusahaan

Chronology of The Company Stock Listing

Berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990 Perseroan menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 7 Mei 1990 telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya saham sebanyak 3.500.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham yang merupakan 38,46% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 17 Februari 1994 Perseroan mencatatkan sahamnya yang berasal dari saham bonus sejumlah 4.550.000 lembar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Kemudian pada tanggal 16 Desember 1994 Perseroan mencatatkan sahamnya yang berasal dari saham pendiri 5.600.000 lembar.

Pada tanggal 2 Februari 1999 Perseroan melaksanakan pemecahan saham (stock split) sehingga saham yang dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya menjadi 27.300.000 lembar dengan nominal Rp 500,-

Pada tanggal 24 Februari 1999 Perseroan melaksanakan pembagian saham bonus dengan jumlah saham sebanyak 4.550.000 lembar yang kemudian dicatat di Bursa Efek Jakarta tanggal 25 Februari 1999 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 24 Februari 1999.

Disusul kemudian pada tanggal 16 Juni 1999 pembagian saham bonus kedua dengan jumlah saham sebanyak 4.550.000 lembar yang juga telah dicatat di Bursa Efek Jakarta tanggal 17 Juni 1999 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Juni 1999. Sehingga total saham yang dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 36.400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500,- per saham.

Based on the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with its Decree No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22nd, 1990, the Company sold some of its shares to the public, and in May 7th, 1990 it has listed 3.500.000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, with nominal value of Rp.1.000 per share which constitute 38.46% from the subscribed and fully paid-up share capital.

In February 17th, 1994 the Company has listed its shares from the bonus issue totaling 4,550,000 shares at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. Thereafter, in December 16th, 1994 the Company listed the shares originated from the subscriber shares totaling 5,600,000.

In February 2nd, 1999 the Company conducted a stock split exercise resulted to the total shares listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange became 27,300,000 shares with a nominal value of Rp 500

In February 24th, 1999, the Company conducted a distribution of bonus shares with a total of 4,550,000 shares which were then listed at the Jakarta Stock Exchange in February 25th, 1999 and at the Surabaya Stock Exchange in February 24th, 1999.

Then followed by in June 16th, 1999, the second distribution of bonus shares with a total of 4,550,000 shares which were also listed at the Jakarta Stock Exchange in June 17th, 1999 and at the Surabaya Stock Exchange in June 16th, 1999. Thus total shares listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange were the result of the first and second distribution of bonus shares of 36,400,000 shares with nominal value of Rp 500 per share.

Dengan persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1345/PM/2000 tanggal 7 Juni 2000, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan terlebih dahulu melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas sejumlah sebanyak-banyaknya 72.800.000 saham sehingga jumlah saham meningkat menjadi 109.200.000 lembar dengan nilai nominal Rp.500,-, dan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 4 Juli 2000.

Sebagaimana termaktub dalam Akta Notaris No. 42 tanggal 28 Mei 2001, Perseroan melaksanakan pemecahan saham (stock split) dari semula bernilai nominal Rp 500,- setiap saham menjadi Rp.100,- setiap saham dengan jumlah saham meningkat menjadi sebanyak 546.000.000 lembar, dan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 3 September 2001.

Dengan persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1362/PM/2002 tanggal 21 Juni 2002, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 182.000.000 saham dan jumlah saham menjadi 728.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp. 100,-. Sejumlah saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 17 Juli 2002.

*** KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA DAN PERINGKAT EFEK**
Perseroan tidak memiliki efek lain kecuali saham.

*** NAMA DAN ALAMAT PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK**
Perseroan hingga saat ini belum pernah mempunyai hubungan kerja dengan perusahaan pemeringkat efek.

With approval from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-1345/PM/2000 dated June 7th, 2000, the Company conducted a Limited General Offer (PUT) I by firstly conducting the Right to Order Stock Preemptively (HMETD) for a maximum amount of 72,800,000 shares so that total shares increased to 109,200,000 shares with nominal value of Rp 500 and were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in July 4th, 2000.

As stated in the Notary Deed No.42 dated May 28th, 2001, the Company has conducted a stock split from a nominal value of Rp 500 for each share to become Rp 100 for each share with total shares increased to 546,000,000 shares, and were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in September 3rd, 2001.

With the approval from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-1362/PM/2002 dated June 21st, 2002, the Company conducted a Limited General Offer (PUT) II by issuing the Right to Order Stock Preemptively (HMETD) for 182,000,000 shares and total shares increased to 728,000,000 shares with a nominal value of Rp. 100. The shares were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in July 17th, 2002.

*** CHRONOLOGY OF OTHER STOCK LISTING AND STOCK RATING**
The Company no other stocks except ordinary shares.

*** NAME AND ADDRESS OF PROVIDER OF INDEPENDENT STOCK RATING**
The Company has no relationship with the stock rating in Indonesia.

Nama dan Alamat Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Professional Parties

AKUNTAN PUBLIK / Public Accountant

DOLI, BAMBANG, SUDARMADJI & DADANG
Anggota Independen BKR International
Independent Member of BKR International
Jl. Raya Kalimalang Blok E No. 4-F
Duren Sawit
Jakarta Timur 13440
Telp. : (62-21) 861-1845, 861-1847
Fax : (62-21) 861-1708

BIRO ADMINISTRASI EFEK / Share Registrar

PT SIRCA DATAPRO PERDANA
Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta 10340
Telp. : (62-21) 314-0032, 390-0645
Fax : (62-21) 314-0185

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
(Indonesian Central Securities Depository)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Gedung 1 Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190
Telp. : (62-21) 5299-1099
Fax : (62-21) 5299-1199

NOTARIS / Notary

SUGITO TEDJAMULJA, SH
Wisma Bank Dharmala Lt. 18-01A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920
Telp. : (62-21) 522-5390, 522-5391
Fax : (62-21) 522-5392

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI YANG DITERIMA PERUSAHAAN

Perseroan menerima 2 (dua) Surat Penghargaan dari PT Bursa Efek Jakarta (sekarang disebut PT Bursa Efek Indonesia) atas pengiriman Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir per Desember 2005 dan per Desember 2006 jauh sebelum batas waktu yang ditentukan.

APPRECIATION AND CERTIFICATION

The Company received 2 (two) letters of appreciation from Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) for early submission of Financial Statements ended per December 2005 and per December 2006.

Alamat Kantor Cabang dan Gudang

Branch Offices and Warehouses

Pooling Jakarta

Jl. Depsos No. 67-70, Bintaro
Telp. (021) 7388-6372, 7388-6383
Fax (021) 735-9436

Pooling Surabaya

Jl. Kalibokor Selatan No. 152
Telp. (031) 502-6210, 502-6674, 502-9638
Fax (031) 501-5003

Pooling Bandung

Jl. Kopo No. 54, Bojongloa
Telp. (022) 607-5244
Fax (022) 601-4121

Jakarta 1

Jl. Depsos No. 67-70, Bintaro
Telp. (021) 734-1862, 7388-1367, 7388-6375,
7388-6376, 7388-6382
Fax (021) 7388-6378, 7359-435

Purwokerto

Jl. Mangun Jaya No. 272
Telp. (0281) 639 878
Fax (0281) 639 878

Jakarta 2

Gedung Apartemen Permata Eksekutif
Jl. Pos Pengumben Raya, Kelapa Dua
Telp. (021) 5367-9111, 5367-9112, 5367-9113,
5367-9115
Fax (021) 5367-5682

Semarang

Jl. Pamularsih No. 107
Telp. (024) 760-2020, 760-9905
Fax (024) 760-9905

Tangerang

Jl. Imam Bonjol No. 61 AH
Telp. (021) 553-4287, 5579-1233
Fax (021) 5576-3349

Yogyakarta

Jl. Puspokajang CT VIII No. 108-C
Karanggayam, Catur Tunggal, Sleman
Telp. (0274) 586-533, 742-1962
Fax (0274) 565-258

Bekasi

Ruko Grand Mal Bekasi Blok D20-D21
Telp. (021) 885-5720, 885-7039, 8895-9632
Fax (021) 885-4844

Solo

Jl. Veteran No. 244
Telp. (0271) 728-490, 714-139
Fax (0271) 728-904

Bogor

Jl. Bima Raya No. 1
Indraprasta – Warung – Jambu
Telp. (0251) 345-447, 374-245
Fax (0251) 350-839

Surabaya

Jl. Kalibokor Selatan No. 152
Telp. (031) 502-6210, 502-6674, 502-9638
Fax (031) 501-5003

Bandung

Jl. Kopo No. 54, Bojongloa
Telp. (022) 607-5828, 607-5757
Fax (022) 601-4121

Malang

Jl. Hamid Rusdi No. 95
Telp. (0341) 324-397, 352-519
Fax (0341) 320-326

Cirebon

Jl. Veteran No. 13
Telp. (0231) 208-153
Fax (0231) 206-180

Jember

Jl. Nias No. 20
Telp. (0331) 337-008
Fax (0331) 331-269

Alamat Kantor Cabang dan Gudang

Branch Offices And Warehouses

Kediri

Jl. Kuwak Utara II No. 11
Telp. (0354) 699-663, 699-664
Fax (0354) 699-662

Denpasar

Jl. Drupadi No. 66
Telp. (0361) 249-695, 747-3955
Fax (0361) 249-695

Banda Aceh

Jl. Jenderal Sudirman No. 18
Lamteumen Timur
Telp. (0651) 422-88, 417-38
Fax (0651) 417-38

Medan

Jl. Dr. Cipto No. 11-B / 13
Telp. (061) 415-6716
Fax (061) 451-4985

Pekanbaru

Jl. Garuda Sakti No. 25, Kelurahan Labuh Baru,
Kecamatan Payung Sekaki
Telp. (0761) 451-29, 706-4211, 706-4212,
561-797, 561-798, 561-799
Fax (0761) 561-797

Palembang

Jl. Letjen Bambang Utoyo No. 8
Telp. (0711) 714-229, 710-992
Fax (0711) 713-641

Padang

Jl. Perak III No. 10
Telp. (0751) 393-96, 263-52
Fax (0751) 263-52

Bandar Lampung

Jl. Tamin No. 29, Kelurahan Kelapa Tiga,
Tanjung Karang Pusat 35114
Telp. (0721) 740-3694, 242-214
Fax (0721) 241-022

Makassar

Jl. Andi Mappanyuki No. 41
Telp. (0411) 855-153, 855-167, 855-185
Fax (0411) 855-162

Balikpapan

Jl. R. E. Martadinata Rt 28 No. 3
Telp. (0542) 731-016
Fax (0542) 411-278

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto IX Artaloka I Rt 26 No. 23
Telp. (0511) 325-6489
Fax (0511) 326-9711

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Analysis and Management Discussion

Untuk menjaga kinerja Perseroan agar selalu berada pada tingkat optimal, manajemen menggunakan parameter pertumbuhan pasar sebagai referensi, karena dengan hal ini bisa diukur sejauh mana Perseroan telah memanfaatkan peluang usaha yang ada disamping itu bisa diketahui tingkat efektifitas operasi Perseroan dibanding para pelaku usaha/pesaing lainnya.

Pertumbuhan penjualan bersih yang dicapai di tahun 2007 sebesar 15,4% berada di atas pertumbuhan pasar sebesar 9,2% (data IMS), menunjukkan bahwa Perseroan telah memanfaatkan potensi pasar lebih dari para pesaing pada umumnya, namun masih diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan operasi guna mencapai akselerasi pertumbuhan yang lebih tinggi lagi dalam rangka menjaga momentum pertumbuhan penjualan Perseroan di waktu mendatang.

Momentum pertumbuhan penjualan ini sangat penting bagi Perseroan disamping dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen juga untuk menjaga kepercayaan mitra kerja terutama para prinsipal yang sudah mempercayakan distribusi produk-produknya kepada Perseroan dan juga untuk menjaga kepercayaan para pelanggan. Kepercayaan yang telah diberikan oleh para prinsipal kepada Perseroan selama ini diantaranya prinsipal-prinsipal besar yang telah bekerja sama antara 10 - 33 tahun merupakan modal yang sangat berharga dan harus dijaga serta ditingkatkan.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Bidang usaha Perseroan adalah distribusi produk-produk pemeliharaan kesehatan (healthcare) berupa obat-obatan, suplemen makanan (food supplement) dan produk-produk diagnostik untuk pemakaian sendiri (home use), yang merupakan produk dari 18 prinsipal.

Bidang distribusi yang ditekuni Perseroan merupakan salah satu bauran pemasaran yang vital bagi keberhasilan pemasaran suatu produk, sementara itu produksi, promosi dan kebijakan harga berada di tangan prinsipal, oleh karenanya didalam menentukan kebijakan distribusi harus menyesuaikan dengan aktivitas promosi serta konsumen sasaran yang menjadi target.

To keep the Corporate performance always at its optimal level, management uses market growth parameter as reference, since by this parameter the Corporate step to take advantage of the current business opportunity could be measured, furthermore effectiveness level of operation can be acknowledged compared to competitors.

The fact that the growth of Net Sales by 15.4% in 2007 exceeded market growth which was 9.2%, marked that the Company has taken advantage of market potential more than competitors in general. However, it still needs efforts to enhance the operational ability to reach higher acceleration growth in order to maintain the momentum of the Corporate sales growth in the future.

Momentum of sales growth is very important for the Company to achieve the goals set by management as well as to maintain the trust of business partners particularly principals who have relied their products to be distributed by the Company, besides to keep the customers trust. So far the trust that has been shown by principals to the Company, including big principals who have been collaborated for 10-33 years, represents a "priceless capital" that has to be preserved and enhanced.

Overview of Operations per Business Segment

Main activity of the Company is distribution of healthcare products such as medicines, food supplements and home use diagnostic products from 18 principals.

The domain of distribution, to which the Company has been devoted, is one of marketing mix which is vital for the success of product marketing; meanwhile production, promotion, and pricing policy belongs to principals' authority, consequently in determining distribution policy, the Company has to match up with promotion activities and targeted consumers.

Pada saat ini Perseroan menjangkau lebih dari 16.000 pelanggan di seluruh Indonesia terdiri dari Apotik, Rumah Sakit, Toko Obat, dan pasar modern (Hypermarket, Supermarket, Minimarket dan Chain Store), sesuai dengan golongan obat-obatan yang diatur oleh Departemen Kesehatan dan Badan Pemeriksaan Obat Dan Makanan (BPOM).

Berdasarkan kategori produk yang didistribusikan Perseroan, komposisi penjualan tahun 2007 adalah sebagai berikut :

- | | |
|---------------------|--------|
| 1. Farmasi | 94,7 % |
| 2. Suplemen makanan | 2,4 % |
| 3. Diagnostik | 2,9 % |

Dari 3 kategori produk di atas, produk farmasi mengalami pertumbuhan sebesar 15,9%, diagnostic sebesar 3,7% dan suplemen makanan sebesar 10,1%. Produk diagnostic tumbuh paling kecil mengingat kebutuhan akan produk ini bukan kebutuhan primer, sedangkan kebutuhan akan produk farmasi merupakan kebutuhan primer.

Dalam keadaan ekonomi masyarakat yang belum tumbuh dengan baik kebutuhan primer akan mendapatkan prioritas sangat tajam.

Sementara itu berdasarkan segmen pasarnya, penjualan-penjualan tahun 2007 dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- | | |
|---------------------------|--------|
| 1. Ethical (produk resep) | 81,7 % |
| 2. Obat bebas | 18,3 % |

Penjualan per segmen mencatat produk ethical tumbuh sebesar 15,2% dibandingkan dengan produk OTC sebesar 16,2%.

Analisis kinerja keuangan

Pada tahun 2007, terjadi pertumbuhan penjualan bersih yang mencapai Rp.93,96 milyar atau 15,38% terhadap penjualan bersih pada tahun 2006, telah mengakibatkan peningkatan nilai aktiva lancar dari Rp. 164,78 milyar di tahun 2006 menjadi Rp. 221,74 milyar pada tahun 2007 atau tumbuh sebesar 34,56% terhadap nilai aktiva lancar di tahun 2006. Pertumbuhan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah Kas & Setara Kas sebesar Rp. 17,22 milyar, piutang sebesar Rp. 26,30 milyar serta persediaan sebesar Rp. 13,59 milyar jika nilai masing masing akun tersebut dibandingkan dengan nilai pada akhir tahun 2006. Sedangkan untuk Aktiva Tidak Lancar mengalami penurunan sebesar Rp. 358,31 juta atau 3,34 % terhadap posisi Aktiva Tidak Lancar per 31 Desember 2006. Akibat pertumbuhan dari Aktiva Lancar yang besar dan penurunan Aktiva Tidak Lancar yang kecil, hal ini mengakibatkan naiknya total Aktiva sebesar Rp. 56,60 milyar atau tumbuh sebesar 32,25 %.

For the time being the Company reaches more than 16.000 customers such as pharmacies, hospitals, drugstores, and modern markets (Hypermarket, Supermarket, Minimarket and Chain Store), throughout Indonesia, in accordance with the drug classification regulated by Department of Health and the National Agency for Drug and Food Control (BPOM).

Based on category of products distributed by the Company, sales composition of 2007 was as follows :

- | | |
|---------------------|--------|
| 1. Pharmaceuticals | 94.7 % |
| 2. Food Supplements | 2.4 % |
| 3. Diagnostics | 2.9 % |

Out of 3 product categories mentioned above, pharmaceutical products marked an increase of 15.9%, diagnostic products increased by 3.7% and food supplements increased by 10.1%. Diagnostic products grew with smallest percentage since the need of these products is not primary, on the other hand the need of pharmaceuticals is primary. In a society where economic growth has not increased properly, the primary need will be prioritized the most.

In the meantime, based on the market segment, the sales of 2007 can be categorized as follows :

- | | |
|------------------------------------|--------|
| 1. Ethical (prescribed products) | 81.7 % |
| 2. OTC (Over The Counter products) | 18.3 % |

Sales per market segment marked that ethical products grew by 15.2% compared to OTC which was 16.2%.

Financial Performance Analysis

The fact that in 2007 Net Income has increased by Rp. 93.96 billion or 15.38% compared to 2006, has caused Current Assets increased from Rp. 164.78 billion in 2006 to Rp. 221.74 billion in 2007 or increased by 34.56% to Current Assets of 2006. This growth was due to the increase of Total Cash and Cash Equivalent which was Rp. 17.22 billion, Accounts Receivables, which was Rp. 26.30 billion and Inventory by Rp. 13.59 billion compared to 2006. Meanwhile Non Current Assets decreased by Rp. 358.31 billion or 3.34 % to the position of Non Current Assets for the period ended December 31, 2006. Because increase of Current Assets was great and low decrease of Non-Current Assets, Total Assets augmented by Rp 56.60 billion or grew 32.25 %.

Adanya peningkatan jumlah aktiva dan pertumbuhan penjualan yang tinggi telah mengakibatkan kenaikan jumlah kewajiban lancar sebesar Rp. 45,57 milyar atau 40,12 % terhadap posisi kewajiban lancar per 31 Desember 2006. Penyebab peningkatan ini adalah meningkatnya jumlah hutang bank dari Rp. 23,69 milyar menjadi Rp. 36,11 milyar dimana sebagian besar hutang bank tersebut adalah untuk membiayai modal kerja Perseroan. Sementara itu, penyebab lainnya adalah hutang usaha yang bertambah sebesar Rp. 32,59 milyar terhadap jumlah hutang usaha per 31 Desember 2006. Hutang usaha ini merupakan hutang dagang karena pembelian obat-obatan pada prinsipal yang belum jatuh tempo. Sedangkan untuk kewajiban tidak lancar, jumlah kewajiban tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp. 1,42 milyar jika dibandingkan dengan jumlah kewajiban tidak lancar per 31 Desember 2006. Meningkatnya jumlah hutang bank jangka panjang dan kewajiban manfaat pekerja adalah faktor yang mengakibatkan naiknya jumlah kewajiban tidak lancar tersebut.

Pada tahun 2007, Perseroan berhasil memperoleh penjualan bersih sebesar Rp. 704,83 milyar. Jika dibandingkan dengan perolehan pendapatan di tahun 2006, maka pendapatan Perseroan telah tumbuh sebesar Rp. 93,96 milyar atau 15,38 %. Pertumbuhan ini jauh melebihi pertumbuhan pasar farmasi, di mana untuk tahun 2007, pasar farmasi di Indonesia hanya tumbuh sebesar 9,2 %. Peningkatan berasal dari penjualan produk dari para prinsipal utama, kenaikan harga produk, meningkatnya jumlah produk yang ditransaksikan, meningkatnya jumlah transaksi dan service yang baik kepada para pelanggan serta kegiatan marketing dan promosi yang dilakukan para prinsipal merupakan faktor-faktor yang mengakibatkan terjadinya peningkatan penjualan bersih Perseroan.

Beban usaha Perseroan pada tahun 2007 mencapai Rp. 45,20 milyar atau mengalami peningkatan sebesar 16,91 % jika dibandingkan dengan beban usaha Perseroan pada tahun 2006. Penyebab utama dari naiknya beban usaha ini adalah biaya personel dan biaya provisi manfaat karyawan serta biaya promosi.

Sejalan dengan peningkatan penjualan bersih, laba kotor Perseroan juga mengalami peningkatan dari Rp. 56,52 milyar pada tahun 2006 menjadi Rp. 65,20 milyar di tahun 2007. Adanya peningkatan beban usaha dan beban lain-lain mengakibatkan perolehan laba bersih Perseroan menjadi Rp. 9,61 milyar atau tumbuh sebesar 14,10 % jika dibandingkan dengan perolehan laba bersih di tahun 2006 yang berjumlah Rp. 8,42 milyar. Sehingga perolehan laba bersih per saham meningkat dari Rp. 12,- di tahun 2006 menjadi Rp. 13,- pada tahun 2007.

The steep increase of Total Assets and Sales growth has raised the total Short-Term Liabilities by Rp. 45.57 billion or 40.12 % compared to the position of the period ended December 31st, 2006. This increase was due to the augmentation of Bank loan from Rp. 23.69 billion to Rp 36.11 billion where most of the loan were intended to finance working capital of the Company. In the meantime, the other reason was Trade Payable that augmented by Rp. 32.59 billion to the period ended December 31st, 2006. This Trade Payable was current outstanding Accounts Payable of stock purchase to principals. On the other hand, Non-Current Liabilities have augmented by Rp. 1.42 billion compared to the period ended December 31st, 2006. The augmentation of Long-term Bank loan and employee benefit obligations were factors that caused Total Non-Current Liabilities to increase.

In 2007 net revenue of the Company was Rp. 704.83 billion. Compared to 2006, Income of the Company increased by Rp. 93.96 billion or 15.38 %. This growth has exceeded 2007 pharmaceutical market growth which merely grew 9.2%. The increase came from product sales of main principals, price increase, number of products transacted, number of transaction and good services to the customers as well as marketing and promotional activities by principals were factors that caused net revenue of the Company to augment.

2007 Operating Expenses of the Company has reached Rp. 45.20 billion or had an increased of 16.91% compared to 2006. The main cause was personnel expenses, provision for employee benefits and promotion expenses.

In line with the augmentation of Net Sales, Gross Profit of the Company had an increase from Rp. 56.52 billion in 2006 to Rp. 65.20 billion in 2007. The increase of Operating Expenses and Other Expenses resulted improvement of Net Profit by Rp. 9.61 billion or 14.10% growth compared to 2006 Net Profit which was Rp. 8.42 billion. As a result, Net Earning per Share of the Company augmented from Rp. 12 in 2006 to Rp. 13 in 2007.

Likuiditas dan Solvabilitas

Rasio lancar, yang mengukur tingkat likuiditas Perseroan, adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Untuk tahun 2007, rasio lancar Perseroan adalah 139,31 % atau sedikit lebih rendah dari rasio lancar di tahun 2006 yang sebesar 145,06 %.

Rasio solvabilitas adalah perbandingan antara seluruh kewajiban terhadap seluruh aktiva. Pada 2007, rasio solvabilitasnya sebesar 69,74 % di mana jumlah ini lebih besar dari pada rasio solvabilitas pada tahun 2006 yang bernilai sebesar 65,46 %.

Pada tahun 2007, piutang usaha Perseroan berjumlah Rp.105,73 milyar atau meningkat sebesar Rp.26,30 milyar dari jumlah piutang di tahun 2006. Jumlah piutang tersebut telah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu yang ditelaah pada akhir tahun dengan menganalisa kemampuan bayar pelanggan. Peningkatan jumlah piutang disebabkan oleh meningkatnya penjualan yang terjadi pada tahun 2007 dan juga karena bertambah panjangnya rata-rata umur piutang menjadi 47 hari pada tahun 2007 dari 44 hari di tahun 2006. Penyebab bertambah panjangnya rata-rata umur piutang ini adalah karena para pelanggan potensial meminta pengunduran waktu pembayaran, selain itu perpanjangan umur piutang juga disebabkan oleh terlambatnya pembayaran dari Rumah Sakit Pemerintah serta terlambatnya pembayaran dari Askeskin (sekarang Jamkesmas).

Ikatan yang material untuk investasi barang modal

Pada awal tahun 2007, Perseroan telah melakukan ikatan untuk pembelian peralatan informasi teknologi berupa komputer dan printer serta sistem operasi yang bernilai USD 232,727.10. Tujuan dari pembelian ini adalah untuk meng-upgrade peralatan informasi teknologi yang ada guna memenuhi kebutuhan perusahaan akan kecepatan memproses data dan rencana penggantian sistem aplikasi guna meningkatkan kemampuan pengolahan data. Ikatan untuk pembelian barang-barang informasi teknologi tersebut telah direalisasikan pada tahun 2007.

Informasi kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi pada laporan keuangan

Tidak ada kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi pada laporan keuangan.

Liquidity and Solvability

The Current Ratio, that measures the liquidity of the Company, is a ratio between Current Assets and Current Liabilities. For 2007, the Corporate Current Ratio was 139.31 % or slightly below 2006 which was 145.06 %.

The Solvability Ratio is a comparative ratio between total liabilities to total assets. In 2007, Solvability Ratio was 69.74 %, higher than 2006 which was 65.46%.

In 2007, Trade Receivables of the Company were Rp. 105.73 billion or mounted by Rp. 26.30 billion compared to total Accounts Receivables of 2006. It has been deducted with provision for doubtful accounts that have been studied at the end of the year by analyzing the affordability of customers to pay. The augmentation of accounts receivables was due to the increase of sales in 2007 and increase of average period of accounts receivables from 44 days in 2006 to 47 days in 2007. The cause of the increase of average period of accounts receivables was the request of potential customers to extend payment term, as well as the payment unpunctuality of government hospitals and Health Insurance for the poor (now Jamkesmas).

Material binding for capital goods Investment

In 2007 the Company has made a contract to purchase information technology equipments such as computers, printers, and operating system that cost USD 232,727.10. The intention of this purchase was to upgrade current information technology equipments to fulfill the need of data processing speeds and the plan of replacement of application system to enhance data processing capacity. The contract to purchase those information technology equipments were implemented in 2007.

Information on extraordinary events and the events not frequently occurring in financial statement

There was no events which was extraordinary and seldom occurring in financial report.

Pendapatan atau beban lain lain

Ada dua komponen beban lain-lain yang mempengaruhi pendapatan atau beban lain-lain yaitu beban bunga dan beban lain-lain bersih. Pada beban bunga, telah terjadi penurunan sebesar Rp.601,21 juta atau 13,91 % terhadap beban bunga pada tahun 2006. Hal ini disebabkan karena kecenderungan suku bunga yang menurun dan relatif rendahnya suku bunga yang diperoleh Perseroan jika dibandingkan dengan perolehan suku bunga pinjaman pada tahun 2006. Sedangkan untuk beban lain lain bersih terjadi peningkatan sebesar Rp.1,22 milyar yang disebabkan karena biaya provisi pinjaman bank, bank garansi, piutang lain-lain dan penghapusan pinjaman karyawan.

Penjualan

Penjualan Bersih tahun 2007 mencapai Rp. 704,830,366,668 mengalami pertumbuhan sebesar 15,4% dibanding tahun 2006, pertumbuhan ini jauh lebih rendah dari pertumbuhan tahun sebelumnya yang mencapai 26,7%. Akselerasi yang melambat ini disebabkan adanya kebijakan penurunan harga obat-obatan generik dari pemerintah yang juga mengatur harga obat-obatan generik bermerek sejenis (branded generic) pada bulan Oktober 2006 yang dampaknya masih terjadi di tahun 2007.

Dampak kebijakan penurunan harga obat-obatan generik tersebut terutama dirasakan oleh prinsipal-prinsipal yang memproduksi produk generik bermerek.

Di samping itu adanya hambatan pembayaran dari Rumah Sakit-Rumah Sakit Pemerintah penyelenggara program Askeskin (Asuransi kesehatan untuk keluarga miskin) juga mempengaruhi laju pertumbuhan penjualan Perseroan di tahun 2007, karena penjualan untuk kebutuhan program ini memberikan kontribusi sebesar 5% kepada total penjualan Perseroan.

Agar bisa tetap memasok permintaan dari Rumah Sakit-Rumah Sakit untuk program Askeskin ini Perseroan telah meminta dispensasi perpanjangan pembayaran dari para prinsipal, namun tingkat keterlambatan pembayaran dari Rumah Sakit-Rumah Sakit tersebut tidak sebanding dari fleksibilitas yang diberikan para prinsipal.

Dampak perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih perusahaan

Mempertimbangkan daya beli masyarakat yang masih rendah, kenaikan harga selama tahun 2007 yang ditetapkan oleh para prinsipal umumnya relatif kecil yaitu rata-rata dibawah 5%, dan khususnya untuk produk-produk generik bermerek yang terkait dengan kebijakan harga pemerintah tidak mengalami kenaikan sama sekali. Dengan rendahnya kenaikan harga ini pertumbuhan lebih dipacu oleh kegiatan pemasaran dan distribusi.

Other Income or Expenses

There were two components of Other Expenses that affected Other Income or Expenses such as Interest Expenses and Net Other Expenses. Interest Expenses have decreased by Rp. 601.21 million or 13.91% to 2006. It's because of interest rate tended to decline and lower interest rate that the Company obtained compared to the interest rate in 2006. Meanwhile Net Other Expenses increased by Rp. 1.22 billion due to the cost of bank loan provisions, bank guarantee, provision of other receivables and write-off of employees' loan.

Sales

Net Sales of 2007 attained Rp. 704,830,366,668 which marked the growth of 15.4% compared to 2006, however the percentage grew beneath the previous year that reached 26.7 %. This tend-to-slow acceleration occurred due to the government policy that lowered the price of generic medicines which also regulated branded generic medicines in October 2006, and its impact still continued in 2007.

Impact of the policy to lower price of generic medicines was mainly suffered by the principals that produced those branded generic medicines.

Beside, there was an obstacle concerning the payment from government hospitals that served Askeskin (health insurance for the poor), which as well affected the swiftness of the Company sales growth in 2007, since the sales for this program has contributed 5% to total sales of the Company.

In order to be able to supply hospital demands, the Company has required dispensation of payment term from principals; however the tardiness of the payment from hospitals was incomparable to the flexibility given by principals.

The impact of price change to the sales and net income of the Company

Taking into consideration that people purchasing power was still at a low level, the price increase implemented by principals in 2007 was relatively insignificant in general, which was lower than 5%, moreover, price of branded generic medicines related to the government pricing policy did not increase at all. Understanding that price increase was insignificant, the growth was consequently accelerated by the marketing and distribution activities.

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Untuk meningkatkan kemampuan kecepatan mengolah data, efisiensi dan proses bisnis, maka pada bulan Maret 2008 perusahaan telah menunjuk 8 perusahaan vendor untuk mengikuti tender pengadaan sistem aplikasi. Pemenang dari tender tersebut akan diumumkan pada bulan April 2008.

Prospek Usaha

Dampak kebijakan harga obat generik yang dikeluarkan pemerintah tahun 2006 semakin berkurang, hal ini bisa tercermin dari pertumbuhan pasar di tahun 2007 yang sudah bergerak ke angka positif 9,2% dibanding tahun sebelumnya yang mengalami pertumbuhan negatif sebesar 1,9%, keadaan ini diharapkan akan terus membaik menuju tingkat pertumbuhan seperti yang dicapai pada tahun-tahun sebelumnya sekitar 15%.

Pertumbuhan ekonomi yang stabil juga akan meningkatkan konsumsi obat perkapita di Indonesia yang saat ini sangat rendah dibanding negara-negara sekitar, hal ini juga akan meningkatkan konsumsi obat kategori obat resep, obat bebas maupun suplemen makanan.

Di awal tahun 2008 pemerintah telah merubah program Askeskin menjadi Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) dengan anggaran yang telah dipersiapkan sebesar Rp.4,5 triliun bagi 76,4 juta masyarakat miskin dan agak miskin (Kompas 5 Maret 2008), diharapkan pengelolaannya akan lebih baik sehingga hambatan pembayaran seperti yang terjadi di tahun 2007 tidak terjadi lagi.

Aspek Pemasaran atas produk dan jasa perusahaan

Berdasarkan alokasi peran dalam bekerjasama dengan para prinsipal, Perseroan mempunyai tanggung jawab atas ketersediaan produk (product availability) di tingkat pelanggan (outlet) agar kapanpun konsumen memerlukan produk sebagai dampak kegiatan promosi yang dilakukan oleh prinsipal bisa didapatkan dengan mudah.

Untuk menjaga ketersediaan produk ini Perseroan menerapkan kaidah-kaidah distribusi yang baik dan efisien guna menjaga kualitas produk sampai di tangan konsumen serta harga yang kompetitif.

Kinerja distribusi yang baik, cepat dan efisien akan memberikan dampak pemasaran yang positif bagi kemampuan distribusi (distribution expertise) Perseroan yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan prinsipal yang ada maupun yang baru untuk mempercayakan distribusi produk-produknya kepada Perseroan, serta kepercayaan pelanggan untuk setia bermitra bisnis dengan Perseroan.

Information and material facts occurring after the date of accountant report

To improve the data processing ability, efficiency, and business process, the Company has appointed 8 vendor companies to bid for application system in March 2008. The winner of the bid will be announced in April 2008.

Business Prospect

Impact of price of generic medicines issued by the government in 2006 was decreased, it's reflected in the market growth of 2007 which has moved forward to the positive number by 9.2% compared to the previous year that suffered a negative growth by 1.9%. Hopefully this situation will continually ameliorate to the level of growth around 15%, the level that had been achieved in previous years.

Stabilized economy growth will also accelerate per capita medicine consumption in Indonesia which is now awfully at a low level compared to surrounding countries, and as well will improve the consumption of the ethical, over the counter medicines or food supplements.

In early 2008, the government has changed Askeskin program into Public Health Insurance (Jamkesmas) with the prepared budget of Rp. 4.5 trillion for 76.4 million poor and rather poor people (Kompas March 5, 2008). Hopefully its management will perform better so that the obstacle concerning the payment that occurred in 2007 will not happen any more.

Marketing aspects for products and services of the Company

Based on the role of distribution in collaborating with principals, the Company carries responsibility for product availability in the outlet in order that whenever consumers need products—as an impact of promotion activities carried out by principals—they can find them easily.

To maintain the availability of these products, the Company implements principle of proper and efficient distribution to preserve product quality until delivered in the consumers hands together with competitive price.

Proper, fast, and efficient distribution performance will give a positive marketing impact of the Company's distribution expertise that in the end will enhance the confidence of existing and new principals to rely their products to the Company, as well as consumers trust to become business partners of the Company.

Kebijakan Dividen

Perseroan terus berupaya mengatasi defisit yang terjadi di masa yang lalu dengan membukukan laba secara terus menerus dengan tingkat yang semakin besar selama 5 tahun terakhir sehingga posisi defisit per tanggal 31 Desember 2007 menurun menjadi Rp.10.044.861.582,-. Perseroan terus berupaya meningkatkan laba agar defisit ini segera berubah menjadi surplus, sehingga Perseroan mempunyai kemampuan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil penawaran umum telah habis digunakan sesuai dengan Prospektus yaitu untuk pembayaran hutang dan penambahan modal kerja.

Informasi material

Selama tahun 2007 Perseroan menambah 1 prinsipal baru PT. Simex Laboratories yang memproduksi dan memasarkan produk-produk suplemen makanan diantaranya yang dipromosikan secara gencar adalah Vipro G, produk anti oksidan yang bagi perokok.

Di samping itu salah satu produk nutrisi kulit produksi Ferrosan Denmark, Imedeen yang selama ini dipasarkan oleh prinsipal PT Insan Indofarma telah dialihkan kepada prinsipal Perseroan lainnya yaitu PT Jamu Puspo Indonusa, sedangkan produknya tetap didistribusikan oleh Perseroan. Dengan dialihkannya keagenan ini diharapkan pemasaran produk yang sudah dikenal luas khususnya di kalangan wanita ini akan semakin baik.

Untuk meningkatkan jangkauan distribusi dan kecepatan pelayanan kepada pelanggan, Perseroan juga telah membuka kantor cabang yang ke-25 di Purwokerto pada bulan Oktober 2007.

Dengan masuknya PT Danpac Pharma menjadi salah satu pemegang saham Perseroan, pada tahun 2007 telah terjadi transaksi dengan afiliasi dimana Perseroan membeli produk yang dihasilkan oleh PT Danpac Pharma. PT Danpac Pharma adalah salah satu prinsipal Perseroan dimana produk-produknya telah didistribusikan oleh Perseroan sejak tahun 2004.

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan

Pengaruh dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 487/SK/VII/2006 tanggal 17 Juli 2006 tentang penurunan harga produk generik yang dikaitkan dengan harga produk generik bermerek sejenis sudah semakin berkurang, hal ini terlihat dari pertumbuhan pasar yang sudah meningkat di tahun 2007 menjadi 9,2%, sementara itu penjualan Perseroan tumbuh sebesar 15,4%.

Perubahan kebijakan akuntansi

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi.

Dividend Policy

The Company strived to overcome the past deficit by making continual profits with growth percentage that tended to ascend for the last 5 years so that the deficit for period ended December 31, 2007 decreased to become Rp. 10,044,861,582. The Company keeps making every effort to increase the profit to turn the deficit into surplus, so that the Company is able to pay dividend to the shareholders.

The utilization of Fund from Public Offering

The fund acquired from public offering has already been utilized for payment of payables and additional working capital, in accordance with the prospectus.

Material Information

Along 2007, the Company has added 1 (one) new principal which was PT Simex Laboratories, the producer of food supplements such as Vipro G, the antioxidant product for smokers that was promoted heavily.

Besides, Imedeen, one of skin nutrition products from Ferrosan, Denmark which used to be marketed by principal PT Insan Indofarma, has been transferred to another principal which was PT Jamu Puspo Indonusa. However the product is still distributed by the Company. By this agency transfer, hopefully the marketing of product that has been vastly acknowledged particularly by women will be enhanced.

To widen the distribution coverage and to speed up services to customers, the Company has opened the 25th branch office in Purwokerto in October 2007.

By the existence of PT Danpac Pharma to become one of shareholders of the Company, in 2007 consequently the transaction occurred through an affiliation where the Company purchased products of PT Danpac Pharma. Meanwhile, PT Danpac Pharma is one of the Company's principal, where its products have been distributed by the Company since 2004.

Amendment of laws and regulations which have significant influence to the Company and its impact to financial statement

Impact following the issuance of decree of the Minister of Health No. 487/SK/VII/2006 concerning the price of generic medicines which was related to the price of similar branded generic medicines has decreased, this fact was shown from the market growth which already augmented in 2007 by 9.2%, on the other hand the sales of the Company increased by 15.4%

Change of accountancy policy

There is no change of accountancy policy.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Pada awal tahun 2007, Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Resiko. Pembentukan komite ini melengkapi perangkat tata kelola perusahaan yang telah ada sebelumnya, sehingga di tahun 2007, selain Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan telah mempunyai Internal Audit, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Manajemen Resiko.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari seorang Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen dan tiga orang Komisaris termasuk didalamnya seorang Komisaris Independen, bertanggung jawab dan berwenang mengawasi tindakan, kebijakan dan keputusan yang diambil dan dilaksanakan Dewan Direksi, agar sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta memberikan nasehat kepada Dewan Direksi apabila diperlukan.

Di tahun 2007, Dewan Komisaris melakukan pertemuan dengan Dewan Direksi sebanyak 5 (lima) kali, tiga kali rapat diantaranya dihadiri oleh Komisaris Utama dan seluruh anggota Dewan Komisaris. Sementara itu 2 (dua) kali rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris/Komisaris Independen sehubungan Komisaris Utama meninggal dunia pada tanggal 23 Juni 2007 dan belum terisinya jabatan Komisaris Utama. Didalam pertemuan tersebut, Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan wewenangnya, memberikan arahan kepada Dewan Direksi dan melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan agar sesuai dengan prinsip-prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Direksi

Dewan Direksi terdiri dari Direktur Utama dan dua orang Direktur. Dewan Direksi bertugas untuk mengelola Perseroan dan kekayaan Perseroan serta mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Direksi dalam menjalankan tugasnya menjalankan prinsip-prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Direksi ini membawahi operasi dan keuangan Perseroan.

The implementation of the principles of the good corporate governance

In early 2007, the Company has established Risk Management Committee. The committee was established to complement the current instrument of good corporate governance, thus, beside Board of Commissioners and Board of Directors, the Company has Internal Audit, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, as well as Risk Management Committee.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company consists of one President Commissioner concurrently Independent Commissioner and 3 (three) Commissioners where one of them is Independent Commissioner as well, to be responsible and authorized to supervise the steps, policy and decision taken by the Board of Directors for the purpose of being compliance with Article of Association of the Company, prevailing laws and the principles of good corporate governance; and providing advice to the Board of Directors if required.

In 2007, the Board of Commissioners conducted 5 (five) meetings with the Board of Directors, where 3 out of 5 meetings were attended by the President Commissioners and entire members of the Board of Commissioners. Meanwhile, the other 2 (two) meetings were chaired by one of the member of the Board of Commissioners concurrently Independent Commissioner due to the pass away of the President Commissioners in June 23, 2007, and temporarily the position of President Commissioners remained vacant. In those meetings the Board of Commissioners in accordance with its duties and authorities gave direction to the Board of Directors and supervised the Corporate management with the aim of being in line with the principles of prudence and good corporate governance.

The Board of Directors

The Board of Directors consists of President Director and two Directors. The Board of Directors has duties to manage the Company and assets, and to report the implementation of its duties to the shareholders at the Annual General Shareholders Meeting. In line with the prevailing laws, in performing its tasks Board of Directors applies the principles of prudence and good corporate governance. Board of Directors leads operation and finance management of the Company.

Dalam menjalankan roda manajemen, Dewan Direksi melakukan pertemuan secara teratur setiap bulan untuk membahas hal-hal yang menyangkut jalannya usaha Perseroan. Selain itu Dewan Direksi juga mengadakan pertemuan dengan jajaran manajerial operasional Perseroan untuk memberikan pedoman serta arahan dan terus mengikuti perkembangan dan pelaksanaan operasi perusahaan. Komunikasi yang terbuka dan teratur diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas keterbukaan dan mendapatkan masukan-masukan yang baik guna mencapai tujuan Perseroan.

Untuk meningkatkan kompetensi, Perseroan memberikan kesempatan pada Direksi untuk mengikuti pelatihan, pendidikan dan seminar.

Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang yaitu 2 (dua) orang anggota dan diketuai oleh Komisaris Independen. Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris serta :

- Menganalisis informasi keuangan yang akan dibuat oleh Perseroan, seperti laporan keuangan atau informasi keuangan lainnya.
- Menganalisis independensi, ruang lingkup Internal Audit dan obyektifitas auditor eksternal.
- Menganalisis kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan semua resiko penting telah dipertimbangkan.
- Menganalisis efektifitas pengendalian internal.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan serta ketentuan yang berlaku lainnya.

Adapun wewenang Komite Audit adalah :

- Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris yang digunakan untuk menjalankan tanggung jawab Dewan Komisaris di bidang pengawasan.
- Melaporkan, memberikan rekomendasi dan memba has hasil pelaksanaan tugasnya selaku Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2007, Komite Audit mengadakan 5 (lima) kali pertemuan yang dihadiri oleh Ketua dan seluruh Anggota.

In implementing the Corporate management, The Board of Directors organizes routine monthly meetings to discuss issues related to the Corporate performance. Along with it, The Board of Directors conducts meetings with the overall of the Corporate managerial operations to give direction and guidance, and updates as well as monitors the operational activities of the Company. The transparent and routine communication hopefully will enhance the quality of transparency and get beneficial inputs to attain Corporate objectives.

To improve their competence, the Company gives opportunities to Directors to attend trainings, educations and seminars.

The Audit Committee

The Audit Committee consists of 3 (three) persons i.e. 2 (two) members and headed by Independent Commissioner. This committee has duties to provide independent professional opinions to the Board of Commissioners on the Board of Directors reports, and to:

- Analyze the financial information that would be prepared by the Company, such as financial statement or any other financial information.*
- Analyze the independency, scope of the Internal Audit and objectivity of the External Auditor.*
- Analyze the fairness of audit which has been executed by External Auditor to ensure that all important risks have been taken into consideration.*
- Analyze the effectiveness of internal control.*
- Study the compliance of the Company toward rules related to capital market and other regulations concerning the Corporate activities.*

Meanwhile, the authorities of the Audit Committee are to:

- Present report to the Board of Commissioners to be utilized to carry the responsibilities of the Board of Commissioners in the field of supervision.*
- Report, recommend, and discuss the implementation of its duties as Audit Committee to the Board of Commissioners.*

In 2007, the Audit Committee held 5 (five) meetings which were attended by Chairman and entire members.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota dan tugas utamanya adalah menyusun dan menentukan nominasi dan remunerasi bagi jajaran Komisaris, Direksi dan Komite Audit. Sepanjang tahun 2007, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali yang dihadiri oleh Ketua dan seluruh Anggota.

Pada tahun 2007, keseluruhan pendapatan kotor yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris sebesar Rp. 66.461.950,- dan untuk Direksi Perseroan berjumlah Rp. 1.325.084.246,-.

Komite Manajemen Resiko

Komite Manajemen Resiko ini bertugas untuk mengidentifikasi dan menganalisis resiko yang mengancam Perseroan dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris, sehingga berdasarkan arahan Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Direksi dapat melakukan tindakan pengendalian atas kondisi yang berlaku saat ini maupun mengantisipasi resiko yang mungkin timbul agar Perseroan dapat mencapai tujuannya.

Untuk mengidentifikasi resiko yang dihadapi oleh perseroan, dibentuk Kelompok Kerja Manajemen Resiko (Risk Management Work Group) yang bertugas mengidentifikasi dan menginventarisasi resiko-resiko yang mungkin ada dan dihadapi oleh Perseroan serta langkah-langkah yang harus diambil oleh Perseroan guna memperkecil akibat dari resiko tersebut. Daftar resiko ini diperbaharui atau ditinjau kembali setiap 6 (enam) bulan sekali dan dilaporkan ke Komite Manajemen Resiko untuk dievaluasi sebelum dilaporkan ke Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai pejabat penghubung baik secara internal maupun eksternal (liaise person) dan bertanggung jawab pada hal-hal terkait dengan antara lain pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, penyusunan laporan tahunan perusahaan, memberikan masukan kepada Dewan Direksi dan memastikan bahwa Perseroan mematuhi persyaratan keterbukaan dan seluruh ketentuan pasar modal serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Selanjutnya, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan, menata-usahkan dan menyimpan berbagai dokumen penting Perseroan.

Internal Audit

Internal Audit bertugas untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan peraturan dan ketentuan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Internal Audit wajib membuat laporan atas setiap pemeriksaan yang dilakukan serta melaporkan hasil temuannya kepada seluruh jajaran Direksi. Internal Audit juga melaporkan hasil auditnya kepada Komite Audit sebagai bahan pembahasan di dalam rapat Komite Audit. Selain oleh Internal Audit, pengawasan juga dilakukan oleh Auditor dari perusahaan induk dalam hal ini dari Group Audit yang berasal dari UEM Bhd (Malaysia).

The Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee consists of Chairman and 2 (two) members, its main tasks are to compose and determine nomination and remuneration for lines of Commissioners, Directors and the Audit Committee. Along 2007, this committee has organized 3 (three) meetings which were attended by Chairman and all members.

In 2007, all Gross Income to be paid to the Board of Commissioners was Rp. 66,461,950 and to all Directors was Rp. 1,325,084,246

The Risk Management Committee

The Risk Management Committee takes responsibilities to identify and to analyze risks that will affect the Company and report them to the Board of Commissioners, hence based on the Board of Commissioners direction, the Board of Directors is able to take control over the current condition or anticipate potential risks, in order that the Company can achieve its goals.

The Risk Management Committee has 4 (four) members comprising 1 (one) Chairman and 3 (three) members. In 2007 the Risk Management Committee held twice meetings which were attended by Chairman and its members.

To identify the risks which are faced by the Company, the Risk Management Work Group was established with the tasks to identify and to make a list of risks that might emerge, and actions that the Company has to take to minimize its impacts. The list of risks is updated or reviewed every 6 (six) months and reported to the Risk Management Committee to be evaluated before being proceeded to the Board of Commissioners.

The Corporate Secretary

The main task of the Corporate Secretary is to be the liaison officer internally or externally and responsible for matters related to the organizing of Annual General Shareholders Meeting, preparation of Corporate Annual Report, to provide advice to the Board of Directors and to ensure compliance with the principles of transparency and prevailing laws as well as capital market regulation. Furthermore, the Corporate Secretary reports to the Board of Directors as well, systematizes and keeps the important documents.

The Internal Audit

The Internal Audit has duties to monitor the implementation of the Corporate rules and regulations, as well as prevailing laws. The Internal Audit is obliged to make reports on each audit activity and submit the findings to the Board of Directors. The Internal Audit also reports to The Audit Committee as a material to discuss in the Audit Committee meetings. Beside by the Internal Audit, the function of surveillance is conducted by the auditor from the holding company, the Group Audit of UEM Bhd (Malaysia).

Informasi-Informasi Tambahan

Additional Information

Bursa Efek Saham Perseroan

Saham Perseroan (kode : SDPC) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang disebut PT Bursa Efek Indonesia), terhitung sejak tanggal 7 Mei 1990.

Aktiva Tetap Berwujud yang mempunyai nilai 5% atau lebih terhadap jumlah Aktiva Tetap adalah :

Stock Exchange Houses

Since May 7th, 1990, the Company's shares (code : SDPC) have been registered and exchanged in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now : Indonesia Stock Exchange).

Physical Fixed Assets valued 5% or more in compare to total Fixed Assets :

Jenis Aktiva Type of Assets	Nilai Aktiva Value of Assets (Rupiah)
Peralatan Kantor Office Equipments	2,925,446,990
Tanah Lands	2,871,424,850
Gedung Buildings	1,844,119,343

Prinsipal-Prinsipal

Principals



PT. Merck Tbk



PT. MEIJI INDONESIA



P.T. LAP I LABORATORIES



PT. GUARDIAN PHARMATAMA
INDONESIA



pt. meprofarm



PT. PHAROS INDONESIA



PT. DIP A PHARMALAB INTERSAINS



PT. GRACIA PHARMINDO



PT. EMBA MEGAFARMA

Sanhelios

PT. San Prima Sejati



PT. TOTALCARE NUTRACEUTICAL



P.T.-GATRA INDONUSA-
Pharmaceutical Distributor



PT. SIMEX PHARMACEUTICAL INDONESIA



PROMED

Right Medicine Cures The Patient
PT. PROMEDRAHARDJO FARMASI INDUSTRI

Jaringan Distribusi

Distribution Network

Kantor Cabang Branch Offices

Jakarta 1 (Bintaro)	Jember
Jakarta 2 (Kedoya)	Kediri
Tangerang	Denpasar
Bogor	Banda Aceh
Bekasi	Medan
Bandung	Pekanbaru
Cirebon	Padang
Purwokerto	Palembang
Semarang	Bandar Lampung
Yogyakarta	Makassar
Solo	Balikpapan
Surabaya	Banjarmasin
Malang	

Sub Distributor Sub Distributors

Pontianak
Manado
Ambon
Sorong
Jayapura
Kupang

Station Penjualan Sales Stations

Mojokerto
Bengkulu
Jambi
Batam
Pematang Siantar
Lhokseumawe
Samarinda
Mataram
Palu

Gudang Pooling Warehouses

Jakarta
Surabaya
Bandung



TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI ATAS LAPORAN KEUANGAN

Surat Pernyataan Dewan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 disisipkan didalam Laporan Keuangan Tahunan yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini.

Alamat yang dapat dihubungi pemegang saham dan masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan

Nama Perusahaan :

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Alamat :

Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman
Senayan
Jakarta 10270

Telp.:

(62-21) 7278 8906

Fax :

(62-21) 722 8090

THE BOARD OF DIRECTORS RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The Directors statement on the responsibility for the Financial Statements for the years ended 31st December, 2007 and 2006 is being inserted in the yearly Financial Statements which is part of this annual report.

Contact address for shareholders and public

Name of the Company :

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Address :

Panin Bank Centre, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman
Senayan
Jakarta 10270

Telp.:

(62-21) 7278 8906

Fax :

(62-21) 722 8090

**PERNYATAAN DEWAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2007**

*STATEMENT BY
THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS OF
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
FOR ANNUAL REPORT 2007*

Yang bertandatangan di bawah ini kami, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris PT Millenium Pharmacon International Tbk menyatakan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2007 yang kami sajikan ini termasuk didalamnya Laporan Keuangan Tahunan per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

We the undersigned, the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Millennium Pharmacon International Tbk, hereby state that we are responsible towards the correctness of the content of this Annual Report 2006 including the Financial Statements for the year ended 31 December 2007 and 2006.

Dewan Direksi :
Board of Directors



Darmawan Subekti	Sukismo	Zaharul Kamal
Direktur/Director	Direktur Utama/President Director	Direktur/Director

Dewan Komisaris :
Board of Commissioners



Mohamad Abdullah	Mohamad Sani	Abd Rahman Abdullah Thani
Komisaris/Commissioner	Komisaris/Commissioner	Komisaris/Commissioner

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk



Laporan Keuangan Dan Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 Dan 2006
(dalam Mata Uang Indonesia)

*Financial Statements And Independent Auditors' Report
For The Years Ended December 31st, 2007 And 2006
(in Indonesian Currency)*



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
Panin Bank Center, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270, Indonesia



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk



Laporan Tahunan
Annual Report

2007



reaching the greater heights
through continuous improvement

reaching the greater heights
through continuous improvement

reaching the greater heights
through continuous improvement

member of
pharmaniagaBhd
enriching life together